

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DENGAN MODEL PjBL (Project Based Learning) DI
KELAS 5 SD N KIYARAN 1 CANGKRINGAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh :

Nur Isnaeni 22422017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DENGAN MODEL PjBL (Project Based Learning) DI
KELAS 5 SD N KIYARAN 1 CANGKRINGAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh :

Nur Isnaeni 22422017

Pembimbing :

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Isnaeni
NIM : 22422017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata
Pelajaran PAI dengan Model Pembelajaran PjBL (Project
Based Learning) di Kelas 5 SD Negeri Kiyaran 1
Cangkringan Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Maret 2026

Yang Menyatakan,



(Nur Isnaeni)

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Syawal 1447 H
31 Maret 2026

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1043/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2025 tanggal : 25 Oktober 2025, 3 Jumadil Awal 1447

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nur Isnaeni

Nomor Mahasiswa : 22422017

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Studi Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dengan Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) di Kelas 5 SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan Sleman

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



(Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I)

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi dari:

Nama : Nur Isnaeni
NIM : 22422017
Jurusan : Studi Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata
Pelajaran PAI dengan Model Pembelajaran PjBL (Project
Based Learning) di Kelas 5 SD Negeri Kiyaran 1
Cangkringan Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan ini, serta dilakukan perbaikan maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Maret 2026

Dosen Pembimbing



(Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I)

HALAMAN MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)¹

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Dan Tafsir* (UII, 1991).

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PjBL (Project Based Learning) DI KELAS 5 SD N KIYARAN 1 CANGKRINGAN SLEMAN

Oleh : Nur Isnaeni

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan ide serta hasil karya yang masih bersifat monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) di kelas 5 SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan, Sleman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan yang berjumlah 9 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi kreativitas, dokumentasi, dan instrumen penilaian proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berhasil meningkatkan kreativitas murid kelas V SDN Kiyaran 1 terlebih pada indikator *fluency* (kelancaran) yang pada mulanya pra siklus sebesar 22%, setelah siklus I meningkat menjadi 33%, peningkatan terlihat pada siklus ke II sebanyak 67% murid kelas V mau mengajukan ide, pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain pada *fluency*, pada indikator keberanian juga mengalami peningkatan yang sebelumnya pra siklus hanya 11% murid kelas 5 yang berani melakukan presentasi secara jelas dan lantang, pada siklus 1 meningkat menjadi 55% dan siklus 2 meningkat menjadi 78%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI kelas 5 di SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan.

Kata Kunci: Project Based Learning, Kreativitas Siswa, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

EFFORTS TO ENHANCE STUDENT CREATIVITY IN ISLAMIC EDUCATION USING THE PjBL (Project-Based Learning) MODEL IN GRADE 5 AT SD N KIYARAN 1 CANGKRINGAN, SLEMAN

By: Nur Isnaeni

This study was motivated by the low level of student creativity in the learning process, characterized by students' lack of confidence in expressing ideas and the monotonous nature of their work. The objective of this study was to enhance student creativity through the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model in Grade 5 at SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan, Sleman.

This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were the 9 fifth-grade students at Kiyaran 1 Cangkringan Public Elementary School. Data collection techniques included a creativity observation sheet, documentation, and a project assessment instrument.

The results of the study indicate that the implementation of the PjBL model can significantly enhance students' creativity. The implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model successfully increased the creativity of fifth-grade students at SDN Kiyaran 1, particularly in the fluency indicator, which was initially 22% in the pre-cycle; after Cycle I, it increased to 33%; and in Cycle II, 67% of fifth-grade students were willing to propose ideas, ask questions, or answer questions from the teacher. In addition to fluency, the "courage" indicator also showed improvement: prior to the first cycle, only 11% of fifth-grade students dared to present clearly and confidently; this increased to 55% in Cycle 1 and 78% in Cycle 2. Based on these results, it can be concluded that the use of the Project-Based Learning model is effective in enhancing student creativity in the PAI subject for fifth-grade students at SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan.

Keywords: Project-Based Learning, Student Creativity, Classroom Action Research.

Halaman Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran PAI dengan Model Project Based Learning (PjBL) di Kelas 5 SD Negeri Kiyaran 1 Cangkringan Sleman”

Penyusunan Skripsi ini merupakan hasil dari proses yang tidak mungkin terlaksana tanpa adanya arahan, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan secara akademik maupun moral, antara lain:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Kepala Jurusan Studi Islam
4. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan yang berharga sehingga proses penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

6. Dosen-dosen pengampu Prodi Studi Agama Islam, yang telah membimbing dan mengarahkan untuk menjadi pribadi yang kreatif serta inovatif.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu yang tidak ada henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan yang sangat sangat bermakna dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Persembahan kecil ini saya sampaikan dan do'akan segera saya berikan persembahan-persembahan lainnya. Terima kasih atas segala pengertian dan pengorbanannya selama masa studi.
8. Kepada suami saya Faizal Ramadhan terima kasih atas dukungan yang sangat sangat memberikan dampak luar biasa kepada saya, dari awal penyusunan hingga dapat selesainya skripsi ini. Terima kasih telah menemani, mendukung, mendo'akan tanpa pernah mematahkan semangat saya.
9. Kepada adik saya Tri Maulida Fatimah, terima kasih yang tiada batasnya atas semua keluangan hati waktu dan bantannya dalam memberikan motivasi dan ruang untuk mengeluhkan segala keluh kesah. Hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada kakak saya Nur Siti Aisyah terima kasih atas dukungan dan motivasinya dalam membantu saya dalam mngerjakan penelitian ini.
11. Terima kasih kepada adik saya Muhammad Aji Kurniawan yang telah memberikan dukungan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Kepada kedua orang tua saya Rama dan Biyung terima kasih atas kesabaran, do'a, dukungan dan motivasinya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Kepada seluruh keluarga besar terima kasih yang sebesar-besarnya atas do'a dan dukungannya.
14. Kepada seluruh keluarga besar SDN Kiyaran 1 terutama Ibu Kristiana Widi Rahayu dan Kakak Luky Dwi Ariani yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pengerjaan skripsi. Kepada seluruh murid SDN Kiyaran 1 terima kasih telah membantu dalam proses studi.
15. Kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya tulis namanya satu persatu, Nawah Almas Diyau Ma'arid, Adzkia Hulwia Hasanah, Gita Risma Rosanti, Laila Himma Qothrurahma yang telah sabar menemani dan menghadapi segala hal selama masa studi.
16. Kepada seluruh keluarga besar TPA Al Iman yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengajaran kepada saya.
17. Terakhir, kepada diriku sendiri Nur Isnaeni terima kasih telah kuat menjalani segala proses hingga dapat melewati segala rintangan dan cobaan saat masa studi. Terima kasih telah menjadi wanita kuat, berani dan juga hebat. Terima kasih telah menjadi pribadi yang terus belajar menjadi lebih baik lagi. Terima kasih karena selalu berani memaafkan dan tidak menjadi alasan untuk berhenti di jalan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada malaikat kecil yang masih tumbuh dalam diri ini, terima kasih telah kuat dan menemani dalam setiap proses pengerjaan tanpa mengalami ketantruman.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, namun telah berusaha sebaik mungkin. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan perlindungan.

Yogyakarta, 2 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Isnaeni', written in a cursive style.

(Nur Isnaeni)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
___ A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	20
___ B Lokasi Penelitian	21
___ C Informan Penelitian	22
___ D. Setting Penelitian	22
___ E. Teknik Penentuan Informan.....	25
___ F. Teknik Pengumpulan Data	26
___ G. Keabsahan Data	27
___ H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Profil Sekolah.....	29
B. Deskripsi Rencana Penelitian.....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas menurut pandangan kontemporer bukanlah sebuah bakat bawaan yang ada sejak lahir, kreativitas merupakan keterampilan kognitif yang dapat dikembangkan dengan adanya dukungan lingkungan belajar. Kreativitas melibatkan kemampuan individu untuk memunculkan ide-ide orisinal yang dapat dimanfaatkan.² Pada murid kreativitas adalah kemampuan berpikir yang berbeda-beda dan nantinya memungkinkan murid dapat menemukan solusi yang beragam tanpa terfokus pada satu jawaban dari suatu persoalan. Selain berpikir menemukan solusi, kreativitas mencakup ketekunan dalam menyempurnakan karya, tingginya rasa ingin tahu, dan keberanian dalam mengambil risiko serta hal lainnya yang tercakup dalam dimensi *soft skills*.³ Ada 4 indikator utama yang dikenal sebagai keterampilan berpikir divergen, berpikir divergen adalah membuka ruang berpikir yang tidak berfokus pada satu jawaban saja, tapi bisa mengemukakan berbagai solusi, ide, atau jawaban yang berbeda-beda pada satu persoalan. Pertama, kelancaran (*Fluency*), yaitu kelancaran berpikir dengan aktif mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari guru. Kedua, keluwesan (*Fleksibilitas*) menilai suatu hal dari berbagai sudut

² Asrop Safi'i, *Creative Learning* (Akademia Pustaka, 2019). Hal 17

³ Ani Nurdiana and Caswita Caswita, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Trigonometri Berdasarkan Prestasi Siswa', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2024): 315–25, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2548>.

pandang. Ketiga, menciptakan hal baru yang berasal murni dari pemikirannya (*Originality*). Keempat, murid mampu menentukan ide, konsep dan objek secara rinci (*Elaboration*), dan murid mampu mengambil keputusan dengan bijak (*Evaluasi*).⁴

Pencapaian dalam mengasah kreativitas murid tentu memerlukan model pembelajaran yang tepat. Saat berlangsungnya pembelajaran menggunakan model PjBL murid tidak hanya duduk mendengarkan dan menerima ilmu secara pasif, namun murid akan terlibat aktif dalam pengerjaan proyek, mulai dari perencanaan proyek, mendesain proyek, dan nantinya pelaporan proyek dengan presentasi.

Model PjBL mengharuskan murid untuk berpikir dan mengembangkan ide-idenya untuk dituang dalam proyek yang nyata. Dengan adanya model PjBL yang berlangsung dalam kelas, murid lebih aktif karena model PjBL bersifat student centered learning atau berorientasi kepada murid.⁵ Dengan pembelajaran yang berorientasi kepada murid, murid tidak hanya duduk diam mendengarkan seperti model pembelajaran ceramah yang bersifat satu arah, hanya dari guru ke murid tidak ada timbal balik dari murid kepada guru. Model pembelajaran ceramah sangat efisien untuk diterapkan, namun model ini kurang tepat digunakan untuk meningkatkan kreativitas murid.⁶

⁴ Jumanto Jumanto dan Yogi Kuncoro Adi, "Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Murid Kelas VI Ditinjau Dari Prestasi Akademik," *Jurnal Sinektik* 5, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.7533>.

⁵ Sulaiman Abdul Aziz and Kun Nurachadijat, 'Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 67–74, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>.

⁶ vina Uctuvia Et Al., *Metode Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi* (2024, 2025), <https://hn.publishing24@gmail.com>.

Kreativitas dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan, berbicara mengenai kreativitas bukan hanya sebatas seni, namun dalam realita kehidupan yang terus berkembang ini sangat membutuhkan kreativitas. Kreativitas sangat penting dalam kemampuan memecahkan masalah, ketika murid menjalani kehidupan sehari-hari dan menemukan kendala yang sulit diselesaikan, dengan pemikiran yang divergen mereka mampu menemukan banyak solusi tidak hanya berpatokan dengan satu solusi. Misalnya, memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di rumah untuk menggantikan peralatan yang rusak. Kehidupan manusia terus berlanjut, begitu pula dengan perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan. Dalam menghadapinya murid membutuhkan adaptasi, dengan kreativitas yang dimiliki mereka akan memiliki sifat fleksibel, dimana murid mudah dalam beradaptasi, baik di sekolah yang baru kelak maupun di dunia pekerjaan. Dari uraian di atas urgensi kreativitas tidak terbatas hanya dalam ruang kelas, di luar kelas murid membutuhkan kreativitas untuk mempermudah dirinya dalam kehidupan.⁷ Untuk itu diperlukannya peningkatan kreativitas murid sedari dini, salah satunya dengan penggunaan model PjBL. Seperti halnya sekolah SDN Kiyaran 1 memerlukan peningkatan kreativitas melalui model PjBL.

Observasi yang telah dilakukan pada bulan Juni 2025 dengan mewawancarai guru Pendidikan agama Islam terkait bagaimana proses belajar murid dalam mempelajari agama islam masih menggunakan metode

⁷ Fardi, 'Pentingnya Kreativitas Dalam Kehidupan Sehari-Hari', Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya, accessed 19 January 2026, <https://rri.co.id/lain-lain/1245466/pentingnya-kreativitas-dalam-kehidupan-sehari-hari>.

ceramah dan tanya jawab antar guru dengan murid.⁸ Tidak hanya dengan wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung masuk dalam kelas, murid terlihat tidak kreatif dengan dilihat dari ketidak antusiasan murid dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Murid masih malu untuk menyampaikan pendapat mereka, bertanya kepada guru, ataupun menjelaskan kembali apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi ulang yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2025 melalui wawancara guru kelas V bapak Dyan Ethanata dengan melihat secara langsung kegiatan pembelajaran pada pelajaran seni rupa, ditemukan indikasi rendahnya kemampuan berpikir kreatif pada murid, terlihat pada hasil karya gambar mereka masih banyak yang menggambar sama persis dengan yang dicontohkan.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa aspek orisinalitas murid kelas V masih dalam kategori rendah. Pada kegiatan pembelajaran PAI terjadi hal serupa, dimana murid cenderung menunggu instruksi dari guru dan jika menjawab pertanyaan terpaku pada materi yang ada di buku. Jawaban yang disampaikan oleh murid cenderung bersifat *konvergen* (hanya terpaku pada 1 jawaban atau satu contoh saja, padahal kreativitas menuntut cara berfikir yang *divergen* (mencari jawaban yang berbeda atau banyak).

Selain itu dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran dengan tepat dan tidak menggunakan model *Project*

⁸ 'Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas V SDN Kiyaran 1, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta'.

⁹ Dyan Ethanata, 'Proses Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas V', Desember 2025, Wawancara Tatap Muka.

Based Learning (PjBL) hal ini mengakibatkan tidak ada kreativitas murid didalamnya.¹⁰ Model *Project Based Learning* (PjBL) menjadi solusi yang tepat untuk permasalahan belajar yang dialami oleh murid kelas V SDN Kiyaran 1 dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam agar lebih kreatif dan menyenangkan dalam belajar

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Adapun Fokus masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 5 di SD N Kiyaran 1, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas murid kelas 5 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana kreativitas murid kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Fakta yang ditemukan di lapangan sesuai dengan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Nur Isnaeni, 'Hasil Observasi Pembelajaran Seni Budaya Kelas V', Catatan Lapangan, Desember 2025.

- a. Untuk mendiskripsikan proses penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas murid kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Untuk menganalisis kreativitas murid kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai model *Project Based Learning* (PjBL) untuk jurusan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam

b. Praktis

- 1) Model PjBL atau berbasis proyek yang ada didalam penelitian ini dapat menjadi sebuah alternatif bagi guru SD N Kiyaran 1 untuk meningkatkan minat murid dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Penelitian ini dapat membantu murid kelas 5 SD N Kiyaran 1 khususnya, dalam belajar Pendidikan Agama Islam menjadi menyenangkan, murid menjadi aktif berkarya, meningkatkan kreativitas dan harapannya dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagi penulis, penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya, menambah wawasan mengenai banyak hal, membekali diri untuk mengajar, dan juga dapat

menyelesaikan masa studinya di Jurusan Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Indonesia

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai struktur atau urutan isi yang ada dalam skripsi ini. Dimulai dari pendahuluan sampai penutup skripsi. Sistematika pembahasan berisi struktur didalam penulisan dari awal penulisan hingga akhir penulisan, yaitu penutup. Skripsi ini tersusun dari beberapa bab, tujuannya agar skripsi ini tersusun secara sistematis dan komprehensif. Sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian bab 1 yaitu pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah pada latar belakang masalah dijelaskan apa yang mendasari penelitian ini dilakukan. Selanjutnya fokus penelitian dan pertanyaan penelitian dengan adanya fokus dan pertanyaan penelitian menjadi tahu arah penelitian ini dilakukan. Selanjutnya ada tujuan penelitian pada tujuan penelitian dijelaskan untuk apa penelitian ini dilakukan. Selanjutnya kegunaan penelitian didalam kegunaan penelitian dijelaskan kegunaan secara teoritis, dan kegunaan secara praktis. Terakhir sistematika pembahasan, didalam sistematika pembahasan dijelaskan apa saja isi dari skripsi.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab II diuraikan beberapa kajian pustaka terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain kajian pustaka pada bab II dijelaskan juga landasan teori yang berisi penjelasan model *Project Based Learning* (PjBL), kelebihan dan kekurangan model tersebut serta penjelasan mata pelajaran pendidikan agama islam.

Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, setting penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab IV berisi sekumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sehingga dalam bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan terkait penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama kelas 5 SD N Kiyaran 1

Bab V Penutup

Pada bagian ini, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang membangun untuk perbaikan penelitian selanjutnya, selain itu juga pada bab v ini terdapat kalimat penutup yang ditulis langsung dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tinjauan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Dalam proses penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan untuk meningkatkan kreativitas murid menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Jurnal Salsabila Nurmalia Salim dkk dengan judul *“Implementasi model Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”*. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan implementasi PjBL, mempertimbangkan karakteristik belajar, dan mencari tahu bagaimana keberagaman karakteristik gaya belajar pada murid mempengaruhi kreativitas yang dihasilkan setelah berlangsungnya pembelajaran menggunakan model PjBL. Jurnal Salsabila Nurmalia Salim dkk dengan judul *“Implementasi model Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”*. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan implementasi PjBL, mempertimbangkan karakteristik belajar, dan mencari tahu bagaimana keberagaman karakteristik gaya belajar pada murid mempengaruhi kreativitas yang dihasilkan setelah berlangsungnya pembelajaran menggunakan model PjBL. Dalam perjalanan penelitian yang dilakukan ini, ada beberapa kendala murid kesulitan dalam menyelesaikan

proyek dikarenakan instruksi yang belum dipahami. Namun, dengan kesabaran dan ketelatenan guru dalam mendampingi, permasalahan tersebut dapat teratasi. Hasil akhir dari penelitian ini, model PjBl berhasil meningkatkan kreativitas murid, dengan membuat proyek murid lebih leluasa mencurahkan ide-ide ke dalam proyek yang dikerjakan.¹¹

2. Artikel karya Mardiyah, Enie Fatmawati dan Pardi dengan judul “Penerapan Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Belajar PAI di SDN Baratajaya Surabaya” artikel ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kreativitas murid menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SDN Baratajaya Surabaya. Penelitian ini memiliki kesamaan, yang membedakan adalah tempat dilakukannya penelitian. Peran guru dari awal perencanaan, persiapan, dan kegiatan inti serta evaluasi pada saat implementasi model PjBL berperan sangat penting. Hasil dari penelitian ini model PjBL dapat meningkatkan kreativitas murid, dengan berkarya dan berdiskusi serta mempresentasikan hasil karya membuat murid lebih mudah menuangkan ide-ide dalam pikirannya masing-masing.¹²
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Fahrul Ishomi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A di SMP IT (Islam

¹¹Salsabila Nuramalia Salim dkk., “Implementasi Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 401–13.

¹² Enie Fatmawati et al., ‘Penerapan Metode Project Based Learning (PjBL)(PBL) Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Belajar PAI Di SDN Baratajaya Surabaya’, *Jurnal Tarabawi* 12, no. 1 (2023): 1–18.

Terpadu)Mamba’ul Ulum Mojosari Mojokerto”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII A SMP IT Mamba’ul Ulum Mojosari Mojokerto. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan PJBL mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, serta memberikan ruang ekspresi yang lebih luas bagi siswa. Penelitian ini memiliki perbedaan, penelitian ini menggali terkait pengaruhnya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan upaya meningkatkan walaupun keduanya sama-sama menggunakan model yang sama dan pelajaran yang sama.¹³

4. Skripsi Dengan Judul “Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Kharisma Bangsa School Of Global Education”, penelitian ini dilakukan oleh Miskah Azizah dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran PAI di Kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global Education dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas murid setelah diterapkan metode *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global Education. Hasil dari penelitian ini berhasil meningkatkan kreativitas murid kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global

¹³ Muhamad Fahrul Ishomi, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A Di SMP IT (Islam Terpadu) Mamba’ul Ulum Mojosari Mojokerto’ (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2025), <http://digilib.uinsa.ac.id/81937/>.

Education.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Miskah azizah memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang membedakan adalah subjek dan tempat penelitian.

5. Jurnal karya Riadhus Solihah, Saputri dan Sunarto dengan judul “Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Murid pada Mata Pelajaran PAI di SMA N Kalirejo dan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah” penelitian ini mempunyai tujuan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui enam tahapan yang sesuai dengan sintaks *Project Based Learning*, peneliti dapat meningkatkan kreativitas murid SMAN Kalirejo pada mata pelajaran PAI. Ditandai dengan meningkatnya imajinasi murid dalam membuat produk, kerjasama yang baik antar kelompok, komunikasi yang baik antar kelompok dan lebih percaya diri dalam menuangkan ide-ide ke dalam produknya. Tentunya bukan hanya keberhasilan yang diraih, namun ada beberapa hambatan yang menjadi catatan untuk peneliti, diantaranya kurang kondusifnya kelas, kurangnya sarana prasarana, dan keterbatasan waktu.¹⁵
6. Jurnal dengan judul “Penerapan Model PjBL dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Murid” karya Nabila Dinda Ruwanda, Encep Andriana dan Siti Rokhmanah dengan tujuan penelitian untuk memahami bagaimana

¹⁴ Miskah Azizah, “Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global Education” (bachelorThesis, jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81542>.

¹⁵ Riadhus Sholihah dkk., “Project Based Learning (PjBL) Model to Increase Students’ Creativity in PAI Subjects at SMA N Kalirejo and Bangunrejo, Central Lampung Regency: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Murid Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA N Kalirejo Dan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah,” *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 9, no. 3 (2025): 851–57, <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i3.5333>.

model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas murid. Penelitian ini mempunyai tujuan yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang akan dilakukan mempunyai tujuan meningkatkan kreativitas murid dengan model PjBL, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nabila dkk adalah mengetahui bagaimana penerapan model PjBL dapat meningkatkan kreativitas murid. Penelitian karya Nabila dkk membuahkan hasil bahwa model PjBL dapat meningkatkan kreativitas murid dengan adanya model PjBL murid dilatih untuk memecahkan masalah, sedangkan memecahkan masalah memerlukan pemikiran yang kreatif.¹⁶

7. Jurnal karya Faradilah Al Hasan, Apri Utami Parta Santi dan Takiyatu Tasnim dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Metode PjBL pada Pembelajaran SBDP Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu “ jurnal dengan tujuan meningkatkan kreativitas murid melalui metode PjBL membuahkan hasil yang signifikan. Hasil dari penelitian ini terbukti bahwa metode PjBL berhasil meningkatkan kreativitas murid, ditandai dengan nilai karya 2 dan 3 dimensi pada pra siklus rata rata nilai murid 64,47, pada siklus 1 meningkat menjadi 69,90, pada siklus ke II meningkat menjadi 76,90. Penelitian yang dilakukan oleh Faradilah dkk mempunyai persamaan dalam tujuan dengan penelitian yang akan dilakukan yang membedakan subjek dan mata pelajaran.¹⁷

¹⁶ Nabila Dinda Ruwanda and Encep Andriana, ‘Penerapan Model PjBL dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Peserta Didik’, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 616–26, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1945>.

¹⁷ Faradilah Al Hasani et al., *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Metode PjBL Pada Pembelajaran SBDP Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu*, 2024.

8. Jurnal dengan judul “ Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Murid Kelompok B1 di TK Desa Gentan karya Nurul Kusuma, Fadhillah Chonifat, Hafizah Alfinda, Husnul Khatimah, Inka Wulan dan Karin Anshella dengan tujuan untuk menjawab 2 pertanyaan apakah PjBl dapat meningkatkan kreativitas murid, jika bisa bagaimana caranya. Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan kreativitas murid menggunakan model PjBL dengan cara observasi awal, membuat RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, selanjutnya menyusun bahan ajar, media pembelajaran dan lembar observasi serta alat dokumentasi yang diperlukan. Dengan adanya persiapan yang matang dan koordinasi yang tepat antara guru dan murid kreativitas murid dapat meningkat.¹⁸
9. Jurnal karya Ummu Aiman, I Wayan Lasmawan, dan I Ngenah Suastika dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Potensi Daerah”. Penelitian karya Ummu dkk memiliki tujuan untuk melihat pengaruh model PjBL mempengaruhi kreativitas murid pada materi kegiatan ekonomi, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kelas posttest mempunyai hasil nilai kreativitas

¹⁸ Nurul Kusuma Dewi dkk., “Penerapan Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Murid Kelompok B1 Di TK Desa Gentan: Implementation of Project Based Learning (PjBL) to Increase the Creativity of Group B1 Students in Gentan Village Kindergarten,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2025): 182–93, <https://doi.org/10.35473/ijec.v7i1.2877>.

lebih tinggi dibandingkan kelas pretest hal ini membuktikan bahwa model PjBL memiliki pengaruh dalam meningkatkan kreativitas murid.¹⁹

10. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL)(PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*” diteliti oleh Susanto. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 4 Bandar Lampung.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid hal ini yang menjadi sebuah perbedaan, meskipun sama-sama menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

B. Landasan Teori

1. Model *Project Based Learning* (PjBL)

- a. Pengertian Model *Project Based Learning* (PjBL) Pembelajaran menggunakan model PjBL merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pengajaran. Dalam metode ini guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa supaya aktif dalam pengajaran.²¹ Dengan

¹⁹ Ummu Aiman et al., ‘Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Potensi Daerah’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 1 (2024): 116–23, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2938>.

²⁰ Susanto, ‘Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL)(PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung’ (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2020).

²¹ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, ‘Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa’, *Jurnal*

menggunakan model PjBL, pembelajaran menjadi lebih aktif dan harapannya murid tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan belajar.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Project Based Learning* (PjBL).

Pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) atau berbasis proyek menyita lebih banyak waktu dan membutuhkan persiapan yang matang. Dibawah ini langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam melakukan penelitiannya:

- 1) Menetapkan Tema Proyek
- 2) Menetapkan Konteks Belajar
- 3) Merencanakan Aktivitas-aktivitas
- 4) Memproses Aktivitas-aktivitas
- 5) Penerapan Aktivitas-aktivitas untuk menyelesaikan proyek.²²

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Setiap model pembelajaran tenruntunya memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut kelebihan dan kekurang model *Project Based Learning*: kelebihan, antara lain:

- 1) Murid dilatih dalam menyelesaikan masalah

Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 9, no. 2 (2021): 292–99,
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

²² Nurul Amelia and Nadia Aisya, 'Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi', *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 2,
<https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>.

- 2) Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara membiasakan dan mengasah mereka untuk berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek, teori serta pengaplikasiannya.

Kekurangan, antara lain:

- 1) Suasana kelas yang kurang kondusif, hal ini dikarenakan murid yang aktif dalam berdiskusi dan menyelesaikan proyek pada saat pembelajaran.
- 2) Penerapan alokasi waktu untuk siswa telah diterapkan namun tetap membuat situasi pengajaran tidak kondusif. Maka pendidik berhak memberikan waktu tambahan secara bergantian pada tiap kelompok.²³

2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata pendidikan agama islam mempunyai dua kata yang dijadikan satu makna. Pengertian pendidikan merupakan lingkungan yang didalamnya guru berperan memberikan motivasi dan pengajaran agar terciptanya moral hingga pada akhirnya dapat melakukan kehidupan dengan baik diungkapkan oleh Plato.²⁴ Pendidikan menjadi sebuah dasar kehidupan

²³ Anggraini and Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa'.

²⁴ Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi', *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 2, <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.

dalam menjalani kehidupan sebagai manusia, dengan pendidikan manusia bisa mendapatkan ilmu dan kemajuan zaman maju karena adanya pendidikan, pendidikan sangatlah penting keberadaanya.

3. Indikator Kreativitas

a. Kelancaran (*Fluency*)

Pada aspek kelancaran yang dimaksud adalah kemampuan murid untuk mencetuskan banyak ide, jawaban, solusi penyelesaian masalah, atau pertanyaan dalam waktu singkat. Murid mampu memberikan banyak jawaban yang berbeda saat guru memberikan pemantik atau pertanyaan terkait materi yang diberikan. Tanpa berpikir panjang atau berdiskusi terlebih dahulu dengan temannya, dengan berani langsung memberikan jawaban atau bertanya saat guru mempersilahkan murid melakukannya.

b. Keluwesan (*Flexibility*)

Aspek keluwesan adalah kemampuan untuk memberikan berbagai macam solusi atau jawaban terhadap masalah yang dihadapi dengan berbagai macam solusi yang berbeda. Murid diharapkan mampu memikirkan berbagai macam cara yang berbeda-beda, tidak terpaku dengan satu cara. Baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran murid mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan berbagai macam solusi yang berbeda.

c. Keaslian (*Originality*)

Aspek keaslian adalah kemampuan untuk menciptakan atau melahirkan gagasan yang unik atau ide yang unik, terbaru dan tidak

terpikirkan oleh orang lain. Pada saat pembelajaran murid dapat membuat sebuah karya yang berbeda dengan teman lainnya atau dengan yang dicontohkan oleh guru. Dengan keaslian ide yang dimunculkan tercipta sebuah karya yang berbeda dengan teman lainnya atau karya yang diciptakan memiliki hal unik yang hanya dimiliki oleh karyanya.

d. Penguraian (*Elaboration*)

Penguraian adalah kemampuan mnghidupkan atau memperluas sebuah ide yang dimiliki. Murid mampu menambahkan detail-detail pada karya dan dapat menyempurnakan karyanya sendiri. Murid tidak hanya membuat produk atau karya utama tapi juga menambahkan aspek keindahan pada karyanya.²⁵

²⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta Rineka Cipta, 1999).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan kegiatan penelitian dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, serta perbaikan dan peningkatan kreativitas siswa di sekolah yang dilakukan oleh guru melalui uji coba suatu siklus dalam bentuk tindakan (kegiatan) ke dalam situasi nyata (di kelas) pada rombongan belajar (Rombel).²²

Penelitian studi kasus (*casestudy*) artinya penelitian tertuju pada objek lingkungan sosial, salah satunya adalah manusia, melihat masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk dalam studi kasus. Sehingga dalam penelitian ini mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena mengenai kreativitas menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N Kiyaran 1.²³

²² Prio Utomo, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (30 Juli 2024): 19–19, <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.

²³ Naila Lu'lu'atul Maknunah, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Tbhq (Studi Kasus Pada Murid Sdn Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)" (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2022).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang memaparkan, mendeskripsikan dan melukiskan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.²⁴ Dengan demikian penggunaan penelitian deskriptif ini akan memperoleh data secara tertulis Fakta di lapangan menunjukkan bahwa realita empirik dan faktual mengenai proses penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas murid kelas V SD N Kiyaran 1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh informasi sesuai permasalahan yang dikaji oleh peneliti

²⁴ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, dan Deni Wardhana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (29 Agustus 2022): 130–37, <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>.

²⁵ Maknunah, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Tbhq (Studi Kasus Pada Murid Sdn Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)."

Lokasi penelitian yang akan dikaji adalah SD N Kiyaran 1, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

C. Informan Penelitian

Untuk memperoleh kelengkapan data berdasarkan fakta yang mendukung dari permasalahan penelitian, peneliti menentukan subjek dari mana data diperoleh. Sehingga informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Murid kelas V SD N Kiyaran 1 dan guru kelas V SDN Kiyaran 1.

D. Setting Penelitian

1. Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tujuh bulan dimulai bulan November 2025 sampai bulan Maret 2026. Adapun perencanaan yang dilakukan ketika penelitian adalah sebagai berikut :

Pra observasi : November 2025

Observasi : Januari 2026

Pengumpulan data : Februari 2026

Penyusunan & analisis data : Maret 2026

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, pertama-tama yang dilakukan peneliti adalah menyusun modul ajar. Dalam

penyusunan modul ajar tersebut termuat berbagai macam komponen, salah satunya adalah model pembelajaran. Modul ajar yang akan disusun oleh peneliti ini adalah suatu rancangan untuk mata pelajaran PAI dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Selain menyusun modul ajar, peneliti juga mempersiapkan seperangkat pembelajaran seperti sumber belajar, alat dan bahan pembelajaran, dan Lembar Kerja Murid yang dibutuhkan sesuai dengan penerapan model *Project Based Learning*.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti akan secara mandiri mengajar di kelas dan melakukan pengamatan mengenai penelitian yang dilakukan.

3) Pengamatan/ Observasi

Pelaksanaan observasi pembelajaran ini dilakukan dengan tahap mengamati aktivitas murid. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas. Hasil pengamatan observasi ini selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah tahap observasi di akhir siklus selesai. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus I. Dengan demikian apabila hasil observasi terkait kreativitas pada mata pelajaran PAI murid meningkat dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap siklus II.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan perbaikan terhadap Rancangan Pengembangan Pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Peneliti membuat Lembar Kerja Murid dengan memperhatikan saran dari hasil refleksi.

2) Pelaksanaan

Tindakan pelaksanaan disesuaikan dengan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam melaksanakan penelitian ini terdiri atas proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi serta refleksi yang pada umumnya dilakukan di akhir siklus. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan hasil refleksi siklus I.

3) Observasi

Seperti halnya siklus I yang melakukan observasi, maka untuk melaksanakan siklus II juga harus melaksanakan observasi. Evaluasi dalam tahap siklus II ini peneliti memberikan post test kepada murid. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

4) Refleksi

Setelah melaksanakan observasi dan melaksanakan tahap tahap, maka peneliti melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk perbaikan pada siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Non probability sampling dengan bentuk purposive sampling dimana purposive sampling memiliki arti bahwa teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu.²⁶

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah informan yang menjadi pelaku penelitian, saksi mata yang mengetahui penelitian, dan informan yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan penelitian ini akan tetapi melihat perubahan yang terjadi setelah adanya penelitian ini. Dengan demikian dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data

²⁶ Naila Lu'lu'atul Maknunah, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Tbhq (Studi Kasus Pada Peserta Didik Sdn Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)*, 26 September 2022, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41141>.

adalah murid kelas V dan guru kelas V SDN Kiyaran 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui adanya kelengkapan data yang diperoleh secara akurat yang berasal dari sumber data yang tepat. Langkah melakukan wawancara ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan terkait judul penelitian yaitu “Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas pada materi (Studi Kasus pada Murid Kelas V SD N Kiyaran 1) “ kepada informan yaitu murid dari kelas V dan guru kelas V.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap aktivitas murid dan guru terkait proses penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Murid Kelas V SD N Kiyaran 1). Secara spesifik, lembar observasi aktivitas murid yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar oleh

peneliti. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa benar-benar dilaksanakannya model *Project Based Learning* (PjBL) pada pelajaran pendidikan agama islam kelas 5 SDN Kiyaran 1

G. Keabsahan Data

Untuk memperkuat penelitian ini dan penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka sebuah keabsahan data harus ada.

Keabsahan data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Tujuan menggunakan metode triangulasi, adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis rancangan, pengelompokan, dan uraian ditulis Fakta di lapangan menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi ketika kegiatan penelitian berlangsung.

²⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

Proses yang berlangsung secara terus menerus ini akan menuntut peneliti untuk mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh. Dan dalam implementasinya, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif.²⁸

²⁸ Maknunah, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Tbhq (Studi Kasus Pada Peserta Didik Sdn Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Profil Sekolah

1. Gambaran Umum SDN Kiyaran 1

SDN Kiyaran 1 merupakan salah satu sekolah dasar di kecamatan Cangkringan. SDN Kiyaran 1 telah berdiri sejak tahun. Sekolah dengan usia puluhan tahun ini telah meluluskan murid yang unggul dalam akademik maupun non akademik. Pada tahun pelajaran saat ini yaitu 2025/2026 Jumlah murid berjumlah 61 murid, terdiri dari 41 laki-laki dan 20 perempuan. SDN Kiyaran 1 memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi SD Negeri Kiyaran 1 Tahun Ajaran 2025/2026 adalah:

“Unggul Dalam Prestasi, Berdasarkan Imtak, Iptek, Berkarakter Dan Berbudaya”

Visi ini mencerminkan komitmen sekolah untuk mencetak generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki landasan keimanan, ketakwaan, serta karakter yang luhur. Untuk mewujudkan visi tersebut, terdapat beberapa indikator yang menjadi panduan dalam pencapaian tujuan sekolah.

Visi ini ditandai dengan indikator sebagai berikut :

1. Unggul dalam bidang akademis
2. Unggul dalam keimanan dan menjalankan agamanya
3. Unggul dalam perilaku mulia
4. Unggul dalam teknologi Informasi dan komunikasi
5. Unggul dalam pengembangan budaya

Profil SDN Kiyaran 1 :

Tabel 4.1 Profil SDN Kiyaran 1

Nama Sekolah	SDN Kiyaran 1
NPSN	20401539
Provinsi	DI Yogyakarta
Kabupaten	Sleman
Kecamatan	Cangkringan
Desa/Kelurahan	Wukir sari
Kode Pos	55583
Status Akreditasi	Terakreditasi A
Tahun Berdiri	Tahun 1977
Jumlah Kelas	6
Jumlah Guru	8 guru

2. Struktur Organisasi

Kepala Sekolah	: Kristiana Widi Rahayu, S.Pd
Komite Sekolah	: Tri Harti
Unit Perpustakaan	: Septi Sulistyorini, S.Pd
Tata Usaha	: Nuning Lestari, S.Pd
Guru Kelas 1	: Septi Sulistyorini, S.Pd
Guru Kelas 2	: Siti Hidayah, S.Pd
Guru Kelas 3	: Luky Dwi Ariyani, S.Pd
Guru Kelas 4	: Ari Fatun Nur Khasanah, S.Pd
Guru Kelas 5	: Dyan Ethanata, S.Pd
Guru Kelas 6	: Oktavi Arifin, S.Pd
Guru Agama	: Nur Isnaeni
Guru Bahasa Inggris	: Enysa Dwi Melani, S.Pd
Guru Bahasa Daerah	: Siti Hidayah, S.Pd
Guru Penjaskes	: Agia Heri Patrio, S. Pd

Data penyebaran murid SDN Kiyaran 1

Jumlah murid kelas 1 : 6 murid

Jumlah murid kelas 2 : 11 murid

Jumlah murid kelas 3 : 11 murid

Jumlah murid kelas 4 : 14 murid

Jumlah murid kelas 5 : 9 murid

Jumlah murid kelas 6 : 11 murid

3. Sarana Prasarana SDN Kiyaran 1

- a. Ruang kelas
- b. Ruang guru
- c. Ruang kepala sekolah
- d. Ruang perpustakaan
- e. Ruang TIK
- f. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- g. Mushola
- h. Ruang dapur
- i. Kamar mandi
- j. Gudang²⁹

4. Fasilitas Pendukung Pembelajaran di Sekolah

²⁹ SDN Kiyaran 1, 'Kurikulum SDN Kiyaran 1 Tahun Ajaran 2025/2026', Unit Pelaksana Teknis Sekolah, n.d.

a. Papan tulis

Papan tulis di SDN Kiyaran 1 tersedia 2 di setiap kelas, ada yang berwarna hitam dan berwarna putih. Spidol digunakan untuk menulis di papan tulis warna putih, sedangkan kapur digunakan untuk menulis di papan tulis berwarna hitam. Penggunaan papan tulis untuk kegiatan pembelajaran di kelas sangat membantu dan memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

b. LCD dan Proyektor

LCD dan proyektor di SDN Kiyaran 1 sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas. Di SDN Kiyaran 1 terdapat 1 LCD dan Proyektor yang digunakan bergantian, jadi belum tersedia di seluruh kelas, melainkan sekolah hanya memiliki 1 LCD, walaupun begitu dalam proses pembelajaran tetap sangat membantu. Guru menggunakan media tersebut untuk menampilkan PPT, menonton video pembelajaran dan aktivitas lainnya yang membutuhkan media tersebut.

c. TV Interactive Flat Panel (IFP)

Pada tahun ajaran 2025/2026 pemerintah memberikan TV Interactive Flat Panel (IFP) pada beberapa sekolah, kegunaan TV ini tidak jauh berbeda dengan proyektor, namun banyak keunggulan lain yang ada pada TV ini, sesuai dengan namanya tv interactive ini dapat berinteraksi aktif dengan murid dan guru, layarnya yang bisa disentuh memudahkan penggunaan pada saat proses pembelajaran. Dengan TV ini murid dapat bermain game atau kuis yang sesuai dengan pembelajaran.

d. Kipas Angin

Dalam kegiatan pembelajaran, kipas angin tidak berfungsi secara langsung namun dengan adanya kipas angin di dalam kelas membuat suasana pembelajaran lebih nyaman karena tidak merasa kepanasan pada saat cuaca panas. Di SDN Kiyaran 1 setiap kelas terdapat 2 kipas angin yang berada pada setiap sisi kanan kiri kelas. Dengan adanya kipas angin, murid dan guru dalam melakukan proses pembelajaran menjadi lebih nyaman.³⁰

C. Deskripsi Rencana Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kiyaran 1 murid kelas V dengan jumlah murid sebanyak 9, terdiri dari 2 murid perempuan dan 7 murid laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus memiliki 1 pertemuan dimulai pada tanggal 5 Februari 2026 dan 12 Februari 2026.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di awal, kreativitas murid dalam pembelajaran PAI tergolong jauh dari kata baik. Dilihat dari kurangnya antusias bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya varian dari pembuatan proyek, desain dari proyek masih meniru guru, dan saat mempresentasikan hasil karya tidak percaya diri serta murid kurang mengeluarkan ekspresi dari dalam dirinya.

Penilaian kreativitas menggunakan lembar observasi dengan indikator-

³⁰ Kristiana Widi Rahayu, 'Gambaran Umum Sekolah SDN Kiyaran 1', 9 February 2026, Wawancara Tatap Muka.

indikator sebagai berikut :

1. Kelancaran (*Fluency*)
2. Keluwesan (*Fleksibilitas*)
3. Keaslian (*Originality*)
4. Keberanian (*Afektif*)

1. Siklus I

Pada siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan 4 jam pelajaran, yaitu sekitar 140 menit pada hari Kamis, 5 Februari 2026. Dalam setiap siklus peneliti mempersiapkan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Tercapainya tujuan meningkatkan kreativitas pada pembelajaran PAI memerlukan tindakan-tindakan mulai dari perencanaan, sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran berupa power point untuk setiap pembelajaran
- 2) Menyiapkan proyek yang akan di tampilkan atau diperlihatkan kepada murid (Mading, Diorama, dan Pop Up Book)
- 3) Menyiapkan gambar-gambar terkait proyek yang akan dibuat (Mading, Diorama, dan Pop Up Book)
- 4) Menyusun modul ajar

- 5) Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek
- 6) Mempersipakan post test dan pre test dengan membuat dan mencetak lembar soal.³¹

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan siklus 1 berlangsung pada hari Kamis, 5 Februari 2026 pukul 07.00 – 09.20. tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam dan menyapa Murid.
- b. Murid bersama guru berdoa untuk memulai pelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk murid disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru membangkitkan motivasi Murid untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk bersama-sama.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Materi mengenai “Ketika Kehidupan Telah Berhenti” dengan tujuan pembelajaran murid dapat memahami hari akhir dan proses berlangsungnya kehidupan setelah hari kiamat, murid juga

³¹ Nur Isnaeni, *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ketika Kehidupan Telah Berhenti Kelas V Siklus 1* (SDN Kiyaran 1, 2026).

dapat menjelaskan ulang melalui proyek yang dibuat.

- f. Murid menjawab pertanyaan pemantik/atau pemanasan di awal pembelajaran secara lisan.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru Bersama dengan murid melakukan ice breaking.
- b. Guru melakukan asesmen awal dengan memberikan LKPD berupa soal tertulis
- c. Guru meminta murid untuk berbagi pengalaman pribadi mereka terkait peristiwa yang pernah dialami terkait kiamat sugro.
- d. Guru dan murid melakukan tanya jawab sesuai dengan pengalaman yang dialami murid dan diberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang telah diberikan.
- e. Guru menjelaskan materi perjalanan setelah hari kiamat
- f. Guru membentuk kelompok belajar secara **heterogen** dengan menggunakan metode yang interaktif.
- g. Guru menunjukan beberapa jenis produk yang berkaitan dengan materi hari akhir. Antara lain produk *Pop Up*, mading, dan diorama.
- h. Setiap kelompok berdiskusi untuk memilih salah satu produk apa yang akan dibuat.

- i. Murid diberi LKPD sesuai produk yang sudah dipilih dan diminta memahami petunjuk pengerjaan yang harus dilakukan
- j. Bersama kelompoknya murid menyelesaikan proyek yang telah disepakati.

3) Kegiatan Penutup

- a. Murid mengerjakan soal evaluasi diberikan guru
- b. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yaitu murid dengan nilai diatas KKTP akan mengikuti kegiatan pengayaan, sedangkan murid dengan nilai dibawah KKTP akan mengikuti kegiatan remedial
- c. Murid menyimpulkan pembelajaran ini
- d. Guru mengadakan refleksi dengan memberikan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja dilakukan
- e. Melihat video ice breaking akhir pembelajarn
- f. Murid menyampaikan perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran
- g. Murid dan guru melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran³²

³² Isnaeni, *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ketika Kehidupan Telah Berhenti Kelas V Siklus 1*.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti mulai mengamati kegiatan murid dari awal pembelajaran hingga pembelajaran berakhir. Pada siklus 1 masih banyak perbaikan yang harus dilakukan, berikut hasil pengamatan pada siklus 1 :

- 1) Murid masih sulit memahami tugas yang diberikan
- 2) Beberapa murid belum aktif dalam melakukan diskusi antar kelompok dalam menentukan proyek yang akan dibuat
- 3) Belum terlaksananya presentasi setiap kelompok, untuk menilai lebih lanjut terkait keberanian pada setiap murid.

Untuk mengetahui peningkatan kreativitas murid, peneliti melakukan penilaian melalui pengamatan yang dilakukan saat siklus 1 berlangsung. Hasil penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kreativitas Pada Siklus I Murid Kelas 5

No.	Nama	Aspek Penilaian																			
		Kelancaran (Fluency)				Fleksibilitas (Bahan)				Keaslian (Originality)				Elaborasi (Detail)				Keberanian (Inisiatif)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adinda Aprilia Putri		✓					✓			✓					✓				✓	
2.	Ahmad Rio Santigo			✓				✓			✓					✓			✓		
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq			✓				✓			✓						✓		✓		
4.	Azka Rafa Saputra			✓			✓					✓			✓				✓		
5.	Darel Bisma Pratama		✓				✓				✓				✓					✓	
6.	Evalin Yulika Meryana				✓			✓				✓				✓			✓		
7.	Evano Nismara Saverio				✓			✓					✓				✓			✓	
8.	Fikri Pratama			✓				✓				✓			✓					✓	
9.	Rizky Surya Aditya				✓				✓			✓				✓				✓	

Keterangan :

1. Skor 4 (Sangat Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut secara konsisten dan mandiri
2. Skor 3 (Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut namun sesekali masih dibimbing.
3. Skor 2 (Cukup) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut tapi masih sangat standar atau sedikit memberikan ide
4. Skor 1 (Perlu Bimbingan) : Jika indikator sama sekali tidak muncul pada saat proses PJBL

Rumus Nilai Akhir : $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$

Dari hasil penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Nilai Kreativitas Siklus I Murid Kelas 5

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Aprilia Putri	65	Belum tuntas
2.	Ahmad Rio Santiago	65	Belum tuntas
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq	70	Belum tuntas
4.	Azka Rafa Saputra	60	Belum tuntas
5.	Darel Bisma Pratama	55	Belum tuntas
6.	Evalin Yulika Meryana	75	Tuntas
7.	Evano Nismara Saverio	90	Tuntas
8.	Fikri Pratama	75	Belum tuntas
9.	Rizky Surya Aditya	85	Tuntas
Jumlah nilai		640	
Rata rata kelas		71	
Tuntas		4 (44%)	
Belum tuntas		5 (56%)	

Dari hasil penilaian yang diperoleh oleh peneliti setelah dilakukannya pengamatan pada siklus 1 terlihat bahwasanya masih banyak murid yang belum tuntas, murid yang tuntas hanya 33% dari jumlah murid yaitu 3 murid yang telah tuntas. Melihat hal ini, peneliti melakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus ke 2.

Untuk menguatkan selain dari penilaian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga memberikan refleksi murid setelah selesainya proyek, peneliti memberikan lembar refleksi kreativitas murid untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kreativitas yang dirasakan setiap murid. Hasil dari lembar refleksi kreativitas pada murid kelas 5 SDN Kiyaran 1 siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Presentase Hasil Refleksi Kreativitas Murid Kelas 5

No.	Indikator Kreativitas	Pernyataan Indikator Kreativitas	Jawaban “Ya” (%)	Jawaban “Ragu-Ragu” (%)	Jawaban “Tidak” (%)
1.	Kelancaran (Fluency)	Aku mengajukan ide kepada kelompokku pada saat diskusi pembuatan proyek	33,5%	55,5%	11%
		Saat bu guru bertanya, aku bisa menjawab dengan lancar dan lantang	33,5%	55,5%	11%
2.	Keluwesannya (Fleksibilitas)	Aku bisa menambahkan hiasan untuk proyekku dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarku	33,5%	55,5%	11%

		Ketika pengerjaan proyek ada hal yang sulit, aku menyelesaikan hal yang mudah terlebih dahulu	44,5%	44,5%	11%
3.	Keaslian (Originality)	Desain atau proyekku ada yang berbeda dengan contoh yang guru berikan	33,5%	44,5%	22%
		Saat membuat proyek aku berani mencoba hal baru yang belum pernah aku buat	22%	67%	11%
4.	Keberanian (Afektif)	Saat guru menugaskan untuk presentasi, aku dan teman sekelompokku mempersiapkan diri dengan baik	33,3%	33,3%	33,3%
		Aku dan kelompokku dengan berani maju ke depan menjelaskan proses pembuatan	55,5%	33,5%	11%

		proyek dan hasil proyekku			
		Aku merasa senang ketika mendapat pujian dari bu guru	89%	11%	0%
		Aku berani menjawab pertanyaan dari teman-temanku saat mempresentasikan proyekku	22%	78%	0%

d. Tahap evaluasi

Evaluasi adalah tahap terakhir dan tahap yang sangat penting, dengan adanya evaluasi kesalahan yang ada pada siklus sebelumnya terlihat dan tersusun dengan rapi. Hal ini memudahkan berlangsungnya siklus berikutnya. Pada siklus 1 pembelajaran telah berjalan dengan baik, kondusif dan menyenangkan. Penggunaan model PjBL disukai oleh murid dan berhasil menambah kreativitas murid, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan kreativitas murid, yaitu:

1. Murid kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun dari teman kelompok lain.
2. Murid belum mengeksplorasi benda-benda yang bisa digunakan untuk menambah estetika proyek
3. Peneliti kurang dalam menampilkan contoh gambar atau video untuk mendukung imajinasi dan kreativitas murid.
4. Hasil proyek yang kurang memuaskan dan belum mencapai tuntas.

2. Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis, 12 Februari 2026 dari pukul 07.00 – 09.20 selama 140 menit. Dalam setiap siklus peneliti mempersiapkan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Setelah terlaksananya siklus I, untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang, peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyiapkan contoh-contoh proyek dalam bentuk foto dan video untuk memantik dan menambah imajinasi murid dalam memperbaiki proyek.

2. Membuat beberapa pertanyaan untuk murid diharapkan murid lebih aktif dalam bertanya dan menjawab baik antar guru dengan murid atau murid dengan murid.
3. Menyiapkan alat dan bahan untuk perbaikan proyek.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan siklus II berlangsung pada hari Kamis, 12 Februari 2026 pukul 07.00 – 09.20. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan awal

- a. Guru memberi salam dan menyapa Murid.
- b. Murid bersama guru berdoa untuk memulai pelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk murid disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru membangkitkan motivasi Murid untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk bersama-sama.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- f. Murid menjawab pertanyaan pemantik/atau pemanasan di awal pembelajaran secara lisan.

2. Kegiatan inti

- a. Guru bersama dengan murid melakukan ice breaking.
- b. Guru melakukan asesmen awal dengan memberikan LKPD berupa soal
- c. Guru menampilkan berbagai gambar dan video terkait proyek yang sama dengan proyek yang telah dibuat.
- d. Guru menunjukkan hasil proyek pada siklus I dan menanyakan kepada murid, “ Jika proyek ini di pameran di pameran sekolah, dan orang tua kalian melihatnya, apakah kalian sudah cukup puas dan bangga atas hasil karya kalian?”
- e. Guru dan murid berdiskusi terkait akan dimodifikasi atau akan dikembangkan seperti apa proyek yang sudah jadi pada setiap kelompok.
- f. Murid Bersama kelompoknya membongkar atau menambah detail pada proyek masing-masing kelompok
- g. Guru berkeliling untuk melihat kerjasama antar kelompok dan memberikan tantangan atau pertanyaan pada setiap kelompok yang dikunjungi
- h. Guru memantau keterlibatan murid dan mengukur ketercapaian standar
- i. Murid membahas kelayakan proyek yang sudah dibuat
- j. Murid menyusun bahan laporan presentasi
- k. Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya masing-masing

- l. Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan atas presentasi yang telah dipaparkan
3. Kegiatan penutup
 - a. Guru Bersama siswa menyimpulkan perbedaan proyek antara siklus 1 dan siklus 2
 - b. Memberikan penghargaan untuk hasil “ Proyek Terkreatif ” dan “Presentasi Terbaik”
 - c. Guru menutup pelajaran dengan memberikan apresiasi dan motivasi
 - d. Guru dan murid mengakhiri pembelajaran dengan berdo’a bersama-sama³³
 - c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti mulai mengamati kegiatan murid dari awal pembelajaran hingga pembelajaran berakhir. Pada siklus II terlihat banyak sekali peningkatan dan munculnya ide kreativitas pada setiap murid. Meskipun masih ada beberapa murid yang masih malu dan belum percaya diri dan aktif bertanya dan menjawab, namun kreativitas pada murid sudah bertambah. Untuk melihat peningkatan kreativitas pada murid, peneliti melakukan penilaian pada saat siklus II berlangsung. Hasil penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

³³ Isnaeni, *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ketika Kehidupan Telah Berhenti Kelas V Siklus 1*.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kreativitas Murid Pada Siklus II Kelas 5

No.	Nama	Aspek Penilaian																			
		Kelancaran (Fluency)				Fleksibilitas (Bahan)				Keaslian (Originality)				Elaborasi (Detail)				Keberanian (Presentasi)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adinda Aprilia Putri			✓					✓			✓					✓				✓
2.	Ahmad Rio Santigo				✓				✓			✓					✓			✓	
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq				✓				✓			✓					✓			✓	
4.	Azka Rafa Saputra				✓			✓					✓			✓				✓	
5.	Darel Bisma Pratama				✓			✓				✓				✓					✓
6.	Evalin Yulika Meryana				✓				✓				✓				✓			✓	
7.	Evano Nismara Saverio				✓				✓				✓				✓				✓
8.	Fikri Pratama				✓				✓				✓				✓				✓
9.	Rizky Surya Aditya				✓				✓				✓				✓				✓

Keterangan :

5. Skor 4 (Sangat Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut secara konsisten dan mandiri
6. Skor 3 (Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut namun sesekali masih dibimbing.
7. Skor 2 (Cukup) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut tapi masih sangat standar atau sedikit memberikan ide
8. Skor 1 (Perlu Bimbingan) : Jika indikator sama sekali tidak muncul pada saat proses PJBL

Rumus Nilai Akhir : $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$

Dari hasil penilaian di atas dapat ditarik kesimpulan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Nilai Kreativitas Siklus II Murid Kelas 5

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Aprilia Putri	90	Tuntas
2.	Ahmad Rio Santiago	90	Tuntas
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq	90	Tuntas
4.	Azka Rafa Saputra	90	Tuntas
5.	Darel Bisma Pratama	85	Tuntas
6.	Evalin Yulika Meryana	95	Tuntas
7.	Evano Nismara Saverio	100	Tuntas
8.	Fikri Pratama	100	Tuntas
9.	Rizky Surya Aditya	100	Tuntas
Jumlah nilai		840	
Rata rata kelas		93	
Tuntas		100%	
Belum tuntas		0%	

Dari hasil penilaian yang diperoleh oleh peneliti setelah dilakukannya pengamatan pada siklus II terlihat jumlah ketuntasan adalah 100%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II ini melesat jauh dari siklus I, yaitu sekitar 67%. Selain melalui penilaian pengamatan, peneliti juga melakukan refleksi kreativitas secara mandiri untuk semua murid kelas V. Pada siklus ke II peneliti memberikan lembar

refleksi. Dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.7 Hasil Presentase Refleksi Kreativitas Murid Siklus II

No.	Indikator Kreativitas	Pernyataan Indikator Kreativitas	Jawaban “Ya” (%)	Jawaban “Ragu-Ragu” (%)	Jawaban “Tidak” (%)
1.	Kelancaran (Fluency)	Aku mengajukan ide kepada kelompokku pada saat diskusi pembuatan proyek	67%	33%	0%
		Saat bu guru bertanya, aku bisa menjawab dengan lancar dan lantang	67%	22%	11%
2.	Keluwes (Fleksibilitas)	Aku bisa menambahkan hiasan untuk proyekku dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarku	78%	22%	0%
		Ketika pengerjaan proyek ada hal yang sulit, aku menyelesaikan hal yang mudah terlebih dahulu	67%	33%	0%

3.	Keaslian (Originality)	Desain atau proyekku ada yang berbeda dengan contoh yang guru berikan	67%	33%	0%
		Saat membuat proyek aku berani mencoba hal baru yang belum pernah aku buat	56%	33%	11%
4.	Keberanian (Afektif)	Saat guru menugaskan untuk presentasi, aku dan teman sekelompokku mempersiapkan diri dengan baik	67%	33%	0%
		Aku dan kelompokku dengan berani maju ke depan menjelaskan proses pembuatan proyek dan hasil proyekku	78%	22%	0%
		Aku merasa senang ketika mendapat pujian dari bu guru	100%	0%	0%

		Aku berani menjawab pertanyaan dari teman-temanku saat mempresentasikan proyekku	78%	22%	0%
--	--	--	-----	-----	----

d. Tahap evaluasi

Pada siklus II peningkatan nilai kreativitas murid telah mencapai ketuntasan. Pada siklus II pembelajaran telah berjalan menggunakan model PjBL. Dibawah ini adalah hasil kesimpulan dari siklus II

1. Murid telah mengeksplorasi benda-benda yang bisa digunakan untuk menambah estetik proyek
2. Peneliti telah menampilkan foto dan video proyek-proyek yang bisa dijadikan inspirasi. Dari foto dan video yang telah ditampilkan menambahkan inspirasi kepada murid untuk meningkatkan hasil proyek.
3. Murid lebih antusias dalam melakukan tanya jawab.
4. Hasil proyek memuaskan dan mendapatkan nilai yang tuntas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pada siklus I dimulainya awal penelitian tindak kelas, setelah siklus I

berjalan dapat diambil kesimpulan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dimulai dari memeriksa kehadiran murid, memeriksa kesiapan murid dalam menerima pembelajaran dari pakaian yang rapi dan kondisi kelas yang bersih dilanjutkan dengan ice breaking dan penyampaian tujuan pembelajaran. Sebelum dimulainya pembelajaran menggunakan model PjBL, peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana model PjBL itu, apa saja yang akan dilakukan saat kegiatan pembelajaran dan tujuan penggunaan model pembelajaran ini. Sebelum pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan lembar refleksi berupa pertanyaan-pertanyaan terkait kreativitas. Dari hasil jawaban yang diberikan dapat disimpulkan bahwasanya masih banyak murid yang ragu-ragu bahkan tidak menjawab pertanyaan dari guru, saat berdiskusi dengan teman sekelompok tidak berani mengajukan ide, dan ragu-ragu dalam melakukan presentasi. Dari 9 murid, 3 murid yang telah menunjukkan kreativitasnya sedangkan 6 lainnya masih banyak menjawab dengan jawaban ragu-ragu.

Setelah murid menjawab refleksi kreativitas murid, pembelajaran dilanjutkan dengan penjelasan dari peneliti terkait materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan pembuatan proyek. Pada saat menjelaskan materi, peneliti memantik murid untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran, terlihat hanya ada beberapa murid yang percaya diri dalam menjawab pertanyaan, sedangkan murid lainnya masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

Setelah penjelasan materi berlangsung, dilanjutkan dengan tanya

jawab, hanya ada 2 murid yang bertanya terkait pembelajaran. Setelah tanya jawab selesai, peneliti menunjukkan beberapa contoh proyek yang akan dibuat oleh masing-masing kelompok. Kelompok ditentukan dari pengambilan gambar, ada dua kelompok yaitu kelompok kiamat sugro dan kelompok kiamat kubro. Proyek yang ditunjukkan oleh peneliti berupa mading, diorama dan pop up book, dari ketiga proyek tersebut setiap kelompok memilih satu proyek yang akan dibuat. Sebelum pembuatan proyek peneliti telah menjelaskan semua murid harus berdiskusi aktif dan berperan aktif dalam pembuatan proyek.

Pada siklus I pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun masih banyak hal yang lebih diperhatikan dan tigitkan lagi. Pelaksanaan siklus I telah berjalan sesuai dengan modul ajar yang disusun dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada siklus I ditemukan beberapa murid masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide, bertanya atau memberikan jawaban, mengemukakan pendapat mengenai proyek yang dibuat, hasil karya yang belum memuaskan, beberapa elemen masih meniru contoh dan beberapa hal lainnya. Untuk itu, pada siklus berikutnya peneliti mencoba untuk memperbaiki dengan menambahkan beberapa hal dibawah ini untuk siklus ke II:

- a. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk memantik jawaban dari murid.
- b. Peneliti aktif bertanya mengenai proyek saat melakukan pengamatan.

- c. Peneliti memberikan contoh-contoh hasil proyek lainnya melalui foto dan video.
- d. Peneliti menegaskan bahwasanya hasil karya boleh ditambahkan dengan elemen yang ada di sekitar murid.

Setiap pembelajaran berlangsung peneliti aktif mencatat hal-hal yang perlu dievaluasi, selain itu peneliti juga menanyakan dan berkonsultasi dengan guru kelas V, beliau memantau secara aktif dan memberi penilaian pada saat penelitian berlangsung. Dengan adanya pengamatan dan evaluasi, kreativitas murid dapat meningkat seiring berjalannya pembelajaran, murid yang awalnya ragu-ragu dalam bertanya menjadi lebih percaya diri untuk bertanya, murid yang masih bergantung dengan temannya sudah mulai mengemukakan ide dalam membuat proyek dan peningkatan-peningkatan lainnya yang sebelumnya belum ada pada model pembelajaran sebelumnya. Namun meski demikian masih ada beberapa murid yang belum percaya diri, untuk itu siklus ke II dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan diri murid. Pada siklus ke II ada beberapa tambahan yang akan dilakukan pada siklus 1 belum dilaksanakan yaitu:

- a. Pada siklus ke II setiap kelompok akan mempresentasikan hasil karya dan masing-masing murid dalam kelompok akan menjelaskan karya mereka.
- b. Peneliti memberikan kebebasan setiap kelompok untuk menambah estetika pada setiap karya, mereka bisa menambahkan elemen yang ada disekitar mereka.

- c. Peneliti aktif memberikan arahan kepada setiap kelompok agar hasil akhir karya memuaskan.
- d. Peneliti memberikan motivasi kepada murid untuk membuat karya dengan semaksimal mungkin.

2. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I masih menunjukkan sedikit kenaikan kreativitas pada murid, untuk itu diperlukan siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus I telah di evaluasi mengenai kekurangan dan apa saja perlu ditingkatkan pada siklus II. Untuk itu, peneliti membuat modul ajar sesuai dengan hasil evaluasi, harapannya kreativitas murid dapat meningkat pada siklus ke II ini. Sama seperti pada siklus I peneliti dibersamai oleh wali kelas V untuk membantu mengamati jalannya pembelajaran dan menilai peneliti.

Pada siklus ke II berjalan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Dimulai dari berdo'a bersama, memeriksa kesiapan dan kehadiran murid dilanjutkan dengan *ice breaking* dan motivasi kepada murid agar hasil karya bisa lebih baik lagi dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya. Pada siklus II terlihat murid lebih antusias dan semangat dalam membuat proyek, aktif dalam melakukan tanya jawab, aktif dalam berdiskusi, dan berani mengeksplorasi elemen-elemen yang bisa ditambahkan dalam karya.

Peningkatan dalam siklus II terlihat sangat signifikan dan kreativitas murid meningkat lebih banyak. Dibawah ini hasil pengamatan yang telah dilakukan ada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.8 Hasil Nilai Kreativitas Murid Kelas 5 Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Adinda Aprilia Putri	65	90
2.	Ahmad Rio Santiago	65	90
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq	70	90
4.	Azka Rafa Saputra	60	90
5.	Darel Bisma Pratama	55	85
6.	Evalin Yulika Meryana	75	95
7.	Evano Nismara Saverio	90	100
8.	Fikri Pratama	75	100
9.	Rizky Surya Aditya	85	100

Tabel 4.9 Persentase Nilai Dari Siklus I Dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Siklus I	3	6	33%	67%
2.	Siklus II	9	0	100%	0%

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dilihat peningkatan kreativitas murid kelas V pada pelajaran pendidikan agama islam telah meningkat dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Walaupun pada siklus I kreativitas murid belum terlihat, namun pada siklus II kreativitas murid telah meningkat. Hasil karya yang pada setiap kelompok juga menghasilkan

perbedaan dari siklus I dengan siklus II, pada siklus II hasil karya terlihat memukau dan memuaskan.

Berdasarkan analisis, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berhasil meningkatkan kreativitas murid, dilihat dari hasil nilai berdasarkan kategori kreativitas yang mengalami peningkatan pada siklus-siklusnya.

3. Temuan pada Penelitian yang dilaksanakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, ditemukan banyak peningkatan kreativitas pada murid yang muncul. Selain adanya peningkatan terdapat kendala-kendala yang peneliti alami yaitu:

a. Murid kurang memahami instruksi dari guru

Pada saat siklus 1 berlangsung terlihat bahwasannya murid kurang memahami instruksi yang diberikan oleh guru, namun setelah proses kesabaran dan ketelatenan guru menjelaskan ulang dan mendampingi murid hal tersebut dapat teratasi, kendala ini juga ditemukan pada penelitian terdahulu yaitu jurnal karya Salsabila Nurmalia Salim dkk dengan judul "*Implementasi model Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*", dijelaskan dalam jurnal tersebut, kendala yang ditemukan para peneliti adalah murid kurang memahami instruksi yang diberikan oleh guru.³⁴

b. Keberanian murid dalam membuat karya yang tidak meniru contoh dari guru

³⁴ Salsabila Nurmalia Salim et al., 'Implementasi Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 401–13.

Pada siklus II kedua kelompok menunjukkan peningkatan dalam aspek *orisinalitas*, yaitu hasil karya yang jauh berbeda dari yang contohkan oleh guru, berbeda dengan karya pada siklus I yang masih meniru contoh dari guru, murid berdiskusi aktif dengan kelompoknya dan memodifikasi karya mereka pada siklus ke II. Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Enie Fatmawati dkk menyatakan bahwasanya model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam melatih murid untuk melakukan eksperimen dan kolaboratif guna menghasilkan karya.³⁵

³⁵ Fatmawati et al., 'Penerapan Metode Project Based Learning (PjBL)(PBL) Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Belajar PAI Di SDN Baratajaya Surabaya'.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN Kiyaran 1, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Pendidikan agama islam menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN Kiyaran 1 menggunakan beberapa proses yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dilanjutkan pengamatan dan evaluasi.
2. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berhasil meningkatkan kreativitas murid kelas V SDN Kiyaran 1 terlebih pada indikator *fluency* (kelancaran) yang pada mulanya pra siklus sebesar 22%, setelah siklus I meningkat menjadi 33%, peningkatan terlihat pada siklus ke II sebanyak 67% murid kelas V mau mengajukan ide, pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain pada *fluency*, pada indikator keberanian juga mengalami peningkatan yang sebelumnya pra siklus hanya 11% murid kelas 5 yang berani melakukan presentasi secara jelas dan lantang, pada siklus 1 meningkat menjadi 55% dan siklus 2 meningkat menjadi 78%.

3. Setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V, murid kelas V menjadi lebih antusias dalam bertanya, lebih semangat dan berani mencoba hal-hal baru.
4. Kelebihan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu murid menjadi antusias dalam belajar, merasa senang dan gembira dalam belajar, tidak lagi jenuh dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung, lebih berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan kelas menjadi aktif. Sedangkan kekurangan dalam model pembelajaran ini adalah kurangnya suasana kelas yang kondusif, membutuhkan persiapan yang lebih lama dan tentunya waktu dan biaya yang tidak sedikit khususnya untuk pengadaan media dan bahan ajar yang mendukung kreativitas murid dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional, namun penggunaan model pembelajaran ini terbukti berhasil meningkatkan kreativitas murid.
5. Kekurangan dalam penelitian ini tentunya masih sangat banyak, salah satunya yaitu pada pelaksanaan penelitian baik di siklus I maupun siklus II menggunakan materi yang sama, walaupun peningkatan kreativitas sudah ada, namun untuk melihat bagaimana model PjBL mempengaruhi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan materi yang berbeda di siklus I dan siklus II.

B. Saran

Selaras dengan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut saran yang diusulkan:

1. Bagi sekolah

Model *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya dapat meningkatkan kreativitas murid, namun juga dapat meningkatkan pemahaman murid dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran ini dapat diaplikasikan di kelas-kelas lain dan tentunya mata pelajaran lainnya. Sekolah dapat memaksimalkan alat dan bahan yang ada untuk mendukung kegiatan belajar murid dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Sekolah dapat mengadakan pelatihan mengenai berbagai model pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat lebih bervariasi dan murid lebih bersemangat dalam menerima ilmu.

2. Bagi guru

Pemilihan media pembelajaran yang baik adalah dengan menyesuaikan kemauan dan kemampuan murid serta kesinambungan mata pelajaran atau materi. Media pembelajaran sebagai jalan mempermudah murid dalam memahami pelajaran, dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan media pembelajaran bisa dilakukan dengan *Asesment Diagnostik*. Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi beberapa aspek yang ada pada murid seperti karakteristik, pengetahuan, kekurangan, kelebihan dan keterampilan.³⁶ Dengan menggunakan

³⁶ Dwi Suprpti and Ahmad Rosyid Ridho, 'Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di MIN 2 Boyolali', *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 2 (2024): 253–63, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.447>.

asesmen diagnostik guru lebih mudah mengetahui model pembelajaran apa yang tepat untuk murid-muridnya.

3. Bagi peneliliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat diterapkan pada tingkatan kelas lain dan mata pelajaran lainnya dengan lebih optimal, misalnya dengan memperluas instrumen kreativitas, memanfaatkan teknologi digital, dan melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama. Dengan begitu peneliti dapat melihat manfaat penggunaan model pembelajaran ini dan juga mengetahui kekurangan dan kelebihan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan lebih detail dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummu, I. Wayan Lasmawan, and I. Nengah Suastika. 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN POTENSI DAERAH'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 1 (2024): 116–23. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2938>.
- Amelia, Nurul, and Nadia Aisya. 'Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi'. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa'. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Asrop Safi'i. *Creative Learning*. Akademia Pustaka, 2019.
- Aziz, Sulaiman Abdul, and Kun Nurachadijat. 'Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa'. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 67–74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>.
- Azizah, Miskah. 'Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global Education'. bachelorThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81542>.
- Budi Susanto, Eko. *Penerapan Model-Model Pembelajaran*. Liberty, 2020.
- Dewi, Nurul Kusuma, Fadhillah Chonifat Larassati, Hafizah Alfinda Rahma, Husnul Khatimah, Inka Wulan Maharani, and Karin Anshella Putri K. 'Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelompok B1 Di TK Desa Gentan: Implementation of Project Based Learning to Increase the Creativity of Group B1 Students in Gentan Village Kindergarten'. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2025): 182–93. <https://doi.org/10.35473/ijec.v7i1.2877>.
- Faradilah Al Hasani, Apri Utami Parta Santi, and Tazkiyyatu Tasnim. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Metode PjBL Pada Pembelajaran SBDP Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu*. 2024.

- Fardi. 'Pentingnya Kreativitas Dalam Kehidupan Sehari-Hari'. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. Accessed 19 January 2026. <https://rri.co.id/lain-lain/1245466/pentingnya-kreativitas-dalam-kehidupan-sehari-hari>.
- Fatmawati, Enie, Mardiyah, and Pardi. 'Penerapan Metode Project Based Learning (PBL) Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Belajar PAI Di SDN Baratajaya Surabaya'. *Jurnal TARBAWI* 12, no. 1 (2023): 1–18.
- Firmansyah, Mokh Iman. 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi'. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 2. <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.
- Ishomi, Muhamad Fahrul. 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A Di SMP IT (Islam Terpadu) Mamba'ul Ulum Mojokerto'. Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2025. <http://digilib.uinsa.ac.id/81937/>.
- Isnaeni, Nur. *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ketika Kehidupan Telah Berhenti Kelas V Siklus 1*. SDN Kiyaran 1, 2026.
- Jumanto, Jumanto, and Yogi Kuncoro Adi. 'PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DITINJAU DARI PRESTASI AKADEMIK'. *Jurnal Sinektik* 5, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.7533>.
- Maknunah, Naila Lu'lu'atul. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Tbhq (Studi Kasus Pada Peserta Didik Sdn Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman)*. 26 September 2022. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41141>.
- Nurdiana, Ani, and Caswita Caswita. 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Trigonometri Berdasarkan Prestasi Siswa'. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2024): 315–25. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2548>.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Sirodj. 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif'. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Ruwanda, Nabila Dinda, and Encep Andriana. 'PENERAPAN MODEL PJBL DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK'. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 616–26. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1945>.

- Salim, Salsabila Nuramalia, Adi Putra, and Petrus Paulus Mbette Suhendro. 'IMPLEMENTASI MODEL PROJECT-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR'. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 401–13.
- Salim, Salsabila Nuramalia, Adi Putra, and Petrus Paulus Mbette Suhendro. 'IMPLEMENTASI MODEL PROJECT-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR'. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 401–13.
- SDN Kiyaran 1. 'Kurikulum SDN Kiyaran 1 Tahun Ajaran 2025/2026'. Unit Pelaksana Teknis Sekolah, n.d.
- Sholihah, Riadhus, Septuri, and Sunarto. 'Project Based Learning Model to Increase Students' Creativity in PAI Subjects at SMA N Kalirejo and Bangunrejo, Central Lampung Regency: Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA N Kalirejo Dan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah'. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 9, no. 3 (2025): 851–57. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i3.5333>.
- Suprpti, Dwi, and Ahmad Rosyid Ridho. 'Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di MIN 2 Boyolali'. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 2 (2024): 253–63. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.447>.
- Susanto. 'Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung'. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2020.
- Tim Penerjemah Al-Qur'an UII. *Al-Qur'an Dan Tafsir*. UII, 1991.
- Uctuvia, Vina, Niswatin Nurul Hidayati, Kartini Kartini, et al. *METODE PEMBELAJARAN: TEORI, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI*. 2024, 2025. <https://hn.publishing24@gmail.com>.
- Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta Rineka Cipta, 1999.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA INFORMAN PENELITIAN DI SDN KIYARAN 1

Kode Informan : kepala sekolah

Tanggal Pelaksanaan : 9 Februari 2026

Jabatan : kepala sekolah SDN Kiyaran 1

Kode Informan : guru

Tanggal Pelaksanaan : 13 Februari 2026

Jabatan : guru kelas V

Kode Informan : murid kelas V

Tanggal Pelaksanaan : 5 – 12 Februari 2026

Jabatan : murid kelas V SDN Kiyaran

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini akan diisi oleh pengamat/guru PAI ketika pembelajaran berlangsung.

Tujuan : Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek : Murid Kelas 5 SDN Kiyaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Tahapan PjBL	Indikator Penilaian (Aktivitas Guru)	Skor (1-4)	Catatan
1.	Penentuan pertanyaan mendasar	Guru memulai pelajaran dengan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan penugasan		

		berikutnya berupa pembuatan proyek		
2.	Mendesain perencanaan proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, selanjutnya guru akan mengarahkan setiap kelompok untuk menentukan proyek apa yang akan dibuat dan apa saja yang harus disiapkan untuk membuat proyek.		
3.	Menyusun jadwal	Guru bersama peserta didik dengan kelompoknya masing-masing menyusun jadwal aktivitas untuk menyelesaikan proyek		
4.	Memonitor/mengamati peserta didik dan kemajuan proyek	Peserta didik mengerjakan proyek bersama dengan kelompoknya masing-masing. Guru hadir untuk memonitor jalannya pembuatan proyek dan berperan sebagai fasilitator dari masing-masing kelompok.		

5.	Menguji hasil	Guru menilai hasil proyek dari masing-masing kelompok. Selain menilai guru juga melakukan evaluasi terhadap masing-masing kemajuan peserta didik terkait kreativitas yang telah berkembang atau belum berkembang.		
6.	Mengevaluasi pengalaman	Setelah semua pengerjaan proyek dan penilaian proyek selesai, guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan proyek mulai dari proses mendesain hingga selesainya pembuatan proyek. Refleksi ini dilakukan secara kelompok dan individu dengan mengisi angket yang telah disediakan. ³⁷		

³⁷ Eko Budi Susanto, *Penerapan Model-Model Pembelajaran* (Liberty, 2020).

Lembar instrument penelitian digunakan oleh pengamat pada saat berlangsungnya pembelajaran PAI menggunakan model PjBL untuk mencatat kemunculan kreativitas murid

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor (1-4)	Catatan Pengamat
1.	Kelancaran (Fluency)	Murid dapat memberikan banyak ide atau saran saat diskusi perencanaan proyek		
2.	Keluwesan (Fleksibilitas)	Murid mampu menggunakan bahan lain ketika membuta proyek bahan utamanya tidak ditemukan		
3.	Keaslian (Originality)	Murid membuat karya yang mempunyai ciri khas tertentu tidak sama persis dengan yang dicontohkan guru		
4.	Elaborasi (Elaboration)	Murid mampu menambah karya menjadi lebih detail dan rinci.		
5.	Keberanian (Afektif)	Murid berani mempresentasikan hasil karya di depan kelas		

Lembar Refleksi Aktivitas Murid

Lembar observasi ini akan diisi oleh Murid setelah selesainya proyek.

Tujuan : Untuk menganalisis kreativitas peserta didik kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model pembelajaran project based learning

Subjek : Murid Kelas 5 SDN Kiyaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Lembar Refleksi Kreativitas Peserta Didik

Nama :

Kelompok :

Nama Proyek :

Setelah membuat proyek bersama teman-teman sekelompokmu, apa ang kamu rasakan? Yuk! Beri tanda centang pada kolom dibaah ini sesuai perasaanmu masing-masing yaaa!

No	Pernyataan Kreativitas	Ya	Ragu- Ragu	Tidak
A Kelancaran (Fluency)				

1.	Aku mengajukan ide kepada kelompokku pada saat diskusi pembuatan proyek			
2.	Saat bu Guru bertanya, aku bisa menjawab dengan lancar dan lantang			
B Keluwesan (Fleksibilitas)				
3.	Aku bisa menambahkan hiasan untuk proyekku dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarku			
4.	Ketika pengerjaan proyek ada hal yang sulit, aku menyelesaikan hal yang mudah terlebih dahulu			
C Keaslian (Originality)				
5.	Desain atau proyekku ada yang berbeda dengan contoh yang guru berikan			
6.	Saat membuat proyek aku berani mencoba hal baru yang belum pernah aku buat			
D Keberanian Afektif				
7.	Saat guru menugaskan untuk presentasi, aku dan teman sekelompokku mempersiapkan diri dengan baik			
8.	Aku dan kelompokku dengan berani maju ke depan menjelaskan proses pembuatan proyek dan hasil proyekku			

9.	Aku merasa senang ketika mendapat pujian dari bu guru			
10.	Aku berani menjawab pertanyaan dari teman-temanku saat mempresentasikan proyekku			

LEMBAR KERJA PENILAIAN PROYEK SIKLUS I (PjBL)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Semester : Genap

Kelas : V

Tahun Pelajaran : 2025/2026

A. Lembar Penilaian Produk (Kreativitas)

No	Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1.	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Memberikan >5 ide/saran yang relevan saat diskusi perencanaan	Memberikan 3-4 ide yang relevan dalam diskusi	Memberikan 1-2 ide, cenderung pasif jika tidak dipicu	Tidak memberikan ide atau hanya mengikuti ide orang lain
2.	<i>Fleksibilitas</i> (Bahan)	Sangat kreatif menggunakan bahan alternatif jika bahan utama tidak ada	Mampu menggunakan bahan alternatif dengan sedikit arahan	Memerlukan bantuan penuh untuk mencari bahan pengganti.	Proyek terhenti karena terpaku pada ketiadaan bahan utama
3.	Keaslian (<i>Originality</i>)	Karya memiliki ciri khas unik dan sangat berbeda dari contoh guru	Menunjukkan modifikasi jelas dari contoh dengan sentuhan pribadi	Karya sebagian besar meniru contoh dengan sedikit pembeda	Karya sangat identik atau meniru persis contoh guru.
4.	<i>Elaborasi</i> (Detail)	Menambahkan elemen pendukung yang sangat rinci dan memperkaya karya	Menambahkan detail tambahan sehingga karya lebih lengkap dari standar	Karya memenuhi standar minimal, namun detail masih terbatas.	Karya sangat sederhana tanpa ada rincian tambahan.
5.	Keberanian (Inisiatif)	Percaya diri memulai tugas tanpa instruksi berulang dari guru	Memulai tugas tepat waktu dan berani berbeda dengan contoh yang telah diberikan.	Baru memulai pekerjaan setelah melihat teman lain atau jika sudah diingatkan oleh guru	Ragu-ragu dalam memulai pembuatan karya dan masih menjiplak karya yang dicontohkan

No.	Nama	Aspek Penilaian																			
		Kelancaran (Fluency)				Fleksibilitas (Bahan)				Keaslian (Originality)				Elaborasi (Detail)				Keberanian (Inisiatif)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adinda Aprilia Putri																				
2.	Ahmad Rio Santigo																				
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq																				
4.	Azka Rafa Saputra																				
5.	Darel Bisma Pratama																				
6.	Evalin Yulika Meryana																				
7.	Evano Nismara Saverio																				
8.	Fikri Pratama																				
9.	Rizky Surya Aditya																				

Keterangan :

1. Skor 4 (Sangat Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut secara konsisten dan mandiri
2. Skor 3 (Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut namun sesekali masih dibimbing
3. Skor 2 (Cukup) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut tapi masih sangat standar atau sedikit memberikan ide
4. Skor 1 (Perlu Bimbingan) : Jika indikator sama sekali tidak muncul pada saat proses PJBL

Rumus Nilai Akhir : $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 10$

LEMBAR KERJA PENILAIAN PROYEK SIKLUS II (PJBL)

Lembar Penilaian Produk (Kreativitas)

No	Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1.	Kelancaran (Fluency)	Memberikan >5 ide/saran yang relevan saat diskusi perencanaan	Memberikan 3-4 ide yang relevan dalam diskusi	Memberikan 1-2 ide, cenderung pasif jika tidak dipicu	Tidak memberikan ide atau hanya mengikuti ide orang lain
2.	Fleksibilitas (Bahan)	Sangat kreatif menggunakan bahan alternatif jika bahan utama tidak ada	Mampu menggunakan bahan alternatif dengan sedikit arahan	Memerlukan bantuan penuh untuk mencari bahan pengganti.	Proyek terhenti karena terpaku pada ketiadaan bahan utama
3.	Keaslian (Originality)	Karya memiliki ciri khas unik dan sangat berbeda dari contoh guru	Menunjukkan modifikasi jelas dari contoh dengan sentuhan pribadi	Karya sebagian besar meniru contoh dengan sedikit pembeda	Karya sangat identik atau meniru persis contoh guru.
4.	Elaborasi (Detail)	Menambahkan elemen pendukung yang sangat rinci dan memperkaya karya	Menambahkan detail tambahan sehingga karya lebih lengkap dari standar	Karya memenuhi standar minimal, namun detail masih terbatas.	Karya sangat sederhana tanpa ada rincian tambahan.
5.	Keberanian (Presentasi)	Tampil sangat percaya diri, suara jelas, dan lancar menjawab pertanyaan.	Tampil dengan baik meski terkadang terlihat sedikit gugup.	Bersedia maju namun suara kurang lantang/perlu dorongan guru	Ragu-ragu atau menolak tampil meski sudah didorong.

		Aspek Penilaian																			
No.	Nama	Kelancaran (Fluency)				Fleksibilitas (Bahan)				Keaslian (Originality)				Elaborasi (Detail)				Keberanian (Presentasi)			
1.	Adinda Aprilia Putri	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.	Ahmad Rio Santigo																				
3.	Ali Muhammad Nur Siddiq																				
4.	Azka Rafa Saputra																				
5.	Darel Bisma Pratama																				
6.	Evalin Yulika Meryana																				
7.	Evano Nismara Saverio																				
8.	Fikri Pratama																				
9.	Rizky Surya Aditya																				

Keterangan :

1. Skor 4 (Sangat Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut secara konsisten dan mandiri
2. Skor 3 (Baik) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut namun sesekali masih dibimbing.
3. Skor 2 (Cukup) : Jika murid menunjukkan indikator tersebut tapi masih sangat standar atau sedikit memberikan ide
4. Skor 1 (Perlu Bimbingan) : Jika indikator sama sekali tidak muncul pada saat proses PJBL

Rumus Nilai Akhir : $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$

Lampiran 3

HASIL PENGAMATAN SIKLUS 1

Siklus 1
Siklus 1

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini akan diisi oleh pengamat/guru PAI ketika pembelajaran berlangsung.

Tujuan : Untuk mendiskripsikan proses penerapan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek : Murid Kelas 5 SDN Kiyaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Tahapan PjBL	Indikator Penilaian (Aktivitas Guru)	Skor (1-4)	Catatan
1.	Penentuan pertanyaan mendasar	Guru memulai pelajaran dengan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan penugasan berikutnya berupa pembuatan proyek	4	Menjelaskan dan memulai dengan baik
2.	Mendesain perencanaan proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, selanjutnya guru akan mengarahkan setiap kelompok untuk menentukan proyek apa yang akan dibuat dan apa saja yang harus disiapkan untuk membuat proyek.	3	Ada sedikit kegaduhan yang terjadi tapi berhasil ditangani

3.	Menyusun jadwal	Guru bersama peserta didik dengan kelompoknya masing-masing menyusun jadwal aktivitas untuk menyelesaikan proyek	3	peserta didik cukup kesulitan dalam menyusun jadwal
4.	Memonitor/mengamati peserta didik dan kemajuan proyek	Peserta didik mengerjakan proyek bersama dengan kelompoknya masing-masing. Guru hadir untuk memonitor jalannya pembuatan proyek dan berperan sebagai fasilitator dari masing-masing kelompok.	4	Guru aktif memonitoring kegiatan peserta didik
5.	Menguji hasil	Guru menilai hasil proyek dari masing-masing kelompok. Selain menilai guru juga melakukan evaluasi terhadap masing-masing kemajuan peserta didik terkait kreativitas yang telah berkembang atau belum berkembang.	3	Guru masih perlu perbaikan dalam melakukan penilaian dan evaluasi
6.	Mengevaluasi pengalaman	Setelah semua pengerjaan proyek dan penilaian proyek selesai, guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan proyek mulai dari proses mendesain hingga selesainya pembuatan proyek. Refleksi ini	3	Guru kurang menjelaskan dengan detail

		dilakukan secara kelompok dan individu dengan mengisi angket yang telah disediakan. ¹		
--	--	--	--	--

Lembar instrument penelitian digunakan oleh pengamat pada saat berlangsungnya pembelajaran PAI menggunakan model PjBL untuk mencatat kemunculan kreativitas murid

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor (1-4)	Catatan Pengamat
1.	Kelancaran (Fluency)	Murid dapat memberikan banyak ide atau saran saat diskusi perencanaan proyek	3	Baru ada beberapa murid yang berani berpendapat
2.	Keluwesannya (Fleksibilitas)	Murid mampu menggunakan bahan lain ketika membuat proyek bahan utamanya tidak ditemukan	3	Murid belum aktif mencari bahan lain
3.	Keaslian (Originality)	Murid membuat karya yang mempunyai ciri khas tertentu tidak sama persis dengan yang dicontohkan guru	4	Murid sudah mampu berkreasi berbeda dengan contoh yang diberikan
4.	Elaborasi (Elaboration)	Murid mampu menambah karya menjadi lebih detail dan rinci.	3	Murid belum mampu secara baik dalam menambah karya
5.	Keberanian (Afektif)	Murid berani mempresentasikan hasil karya di depan kelas	4	Murid berani berpresentasi di depan teman-teman

¹ Eko Budi Susanto, *Penerapan Model-Model Pembelajaran* (Liberty Yogyakarta, 2020).

HASIL PENGAMATAN SIKLUS II

Kate Dyan

Sekeloa 2

Siklus 2

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini akan diisi oleh pengamat/guru PAI ketika pembelajaran berlangsung.

Tujuan : Untuk mendiskripsikan proses penerapan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek : Murid Kelas 5 SDN Kiyaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Tahapan PjBL	Indikator Penilaian (Aktivitas Guru)	Skor (1-4)	Catatan
1.	Penentuan pertanyaan mendasar	Guru memulai pelajaran dengan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan penugasan berikutnya berupa pembuatan proyek	4	Guru sangat bagus dalam memberikan arahan
2.	Mendesain perencanaan proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, selanjutnya guru akan mengarahkan setiap kelompok untuk menentukan proyek apa yang akan dibuat dan apa saja yang harus disiapkan untuk membuat proyek.	4	Guru membagi kelompok dengan kondusif

3.	Menyusun jadwal	Guru bersama peserta didik dengan kelompoknya masing-masing menyusun jadwal aktivitas untuk menyelesaikan proyek	3	Guru menjelaskan aktivitas selanjutnya dengan baik
4.	Memonitor/mengamati peserta didik dan kemajuan proyek	Peserta didik mengerjakan proyek bersama dengan kelompoknya masing-masing. Guru hadir untuk memonitor jalannya pembuatan proyek dan berperan sebagai fasilitator dari masing-masing kelompok.	4	Guru sangat aktif memonitoring siswa pada saat pembuatan proyek
5.	Menguji hasil	Guru menilai hasil proyek dari masing-masing kelompok. Selain menilai guru juga melakukan evaluasi terhadap masing-masing kemajuan peserta didik terkait kreativitas yang telah berkembang atau belum berkembang.	4	Guru sudah baik dalam memberikan penilaian & evaluasi kepada masing-masing peserta didik
6.	Mengevaluasi pengalaman	Setelah semua pengerjaan proyek dan penilaian proyek selesai, guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan proyek mulai dari proses mendesain hingga selesainya pembuatan proyek. Refleksi ini	4	Guru menjelaskan dengan jelas dan detail terkait lembar Refleksi

		dilakukan secara kelompok dan individu dengan mengisi angket yang telah disediakan. ¹		
--	--	--	--	--

Lembar instrument penelitian digunakan oleh pengamat pada saat berlangsungnya pembelajaran PAI menggunakan model PjBL untuk mencatat kemunculan kreativitas murid

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor (1-4)	Catatan Pengamat
1.	Kelancaran (Fluency)	Murid dapat memberikan banyak ide atau saran saat diskusi perencanaan proyek	3	Murid sudah banyak yang mengajukan ide
2.	Keluwesannya (Fleksibilitas)	Murid mampu menggunakan bahan lain ketika membuat proyek bahan utamanya tidak ditemukan	4	Beberapa murid aktif mencari ide dengan menggunakan bahan lain
3.	Keaslian (Originality)	Murid membuat karya yang mempunyai ciri khas tertentu tidak sama persis dengan yang dicontohkan guru	4	Kreasi murid meningkat banyak elemen yang berbeda dengan contoh
4.	Elaborasi (Elaboration)	Murid mampu menambah karya menjadi lebih detail dan rinci.	4	Murid memberikan sentuhan dengan detail & rinci
5.	Keberanian (Afektif)	Murid berani mempresentasikan hasil karya di depan kelas	4	Persentasi sudah berani & bagus

¹ Eko Budi Susanto, *Penerapan Model-Model Pembelajaran* (Liberty Yogyakarta, 2020).

Hasil lembar refleksi murid

Siklus 1

Lembar Observasi Aktivitas Murid

Lembar observasi ini akan diisi oleh Murid setelah selesainya proyek.

Tujuan : Untuk menganalisis kreativitas peserta didik kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model pembelajaran project based learning

Subjek : Murid Kelas 5 SDN Kiyaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Lembar Refleksi Kreativitas Peserta Didik

Nama : Evana Nismara Savaria

Kelompok : 1

Nama Proyek : diagram

Setelah membuat proyek bersama teman-teman sekelompokmu, apa ang kamu rasakan? *Senang*

Yuk! Beri tanda centang pada kolom dibaaah ini sesuai perasaanmu masing-masing yaaa!

No	Pernyataan Kreativitas	Ya	Ragu-Ragu	Tidak
A Kelancaran (Fluency)				
1.	Aku mengajukan ide kepada kelompokku pada saat diskusi pembuatan proyek		R	
2.	Saat bu Guru bertanya, aku bisa menjaab dengan lancar dan lantang		R	
B Keluwesan (Fleksibilitas)				

3.	Aku bisa menambahkan hiasan untuk proyekku dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarku	Y		
4.	Ketika pengerjaan proyek ada hal yang sulit, aku menyelesaikan hal yang mudah terlebih dahulu		R	
C Keaslian (Originality)				
5.	Desain atau proyekku ada yang berbeda dengan contoh yang guru berikan	Y		
6.	Saat membuat proyek aku berani mencoba hal baru yang belum pernah aku buat		R	
D Keberanian Afektif				
7.	Saat guru menugaskan untuk presentasi, aku dan teman sekelompokku mempersiapkan diri dengan baik		R	
8.	Aku dan kelompokku dengan berani maju ke depan menjelaskan proses pembuatan proyek dan hasil proyekku	Y		
9.	Aku merasa senang ketika mendapat pujian dari bu guru	Y		
10.	Aku berani menjawab pertanyaan dari teman-temanku saat mempresentasikan proyekku		R	

2

Lembar Observasi Aktivitas Murid

Lembar observasi ini akan diisi oleh Murid setelah selesainya proyek.

Tujuan : Untuk menganalisis kreativitas peserta didik kelas 5 SD N Kiyaran 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model pembelajaran project based learning

Subjek : Murid Kelas 5 SDN Kiyaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Lembar Refleksi Kreativitas Peserta Didik

Nama : Vano

Kelompok : 1

Nama Proyek : Diorama

Setelah membuat proyek bersama teman-teman sekelompokmu, apa yang kamu rasakan?

Yuk! Beri tanda centang pada kolom di bawah ini sesuai perasaanmu masing-masing yaaa!

No	Pernyataan Kreativitas	Ya	Ragu-Ragu	Tidak
A Kelancaran (Fluency)				
1.	Aku mengajukan ide kepada kelompokku pada saat diskusi pembuatan proyek	✓		
2.	Saat bu Guru bertanya, aku bisa menjawab dengan lancar dan lantang		✓	
B Keluwesan (Fleksibilitas)				

3.	Aku bisa menambahkan hiasan untuk proyekku dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarku	✓		
4.	Ketika pengerjaan proyek ada hal yang sulit, aku menyelesaikan hal yang mudah terlebih dahulu		✓	
C Keaslian (Originality)				
5.	Desain atau proyekku ada yang berbeda dengan contoh yang guru berikan	✓		
6.	Saat membuat proyek aku berani mencoba hal baru yang belum pernah aku buat	✓		
D Keberanian Afektif				
7.	Saat guru menugaskan untuk presentasi, aku dan teman sekelompokku mempersiapkan diri dengan baik	✓		
8.	Aku dan kelompokku dengan berani maju ke depan menjelaskan proses pembuatan proyek dan hasil proyekku	✓		
9.	Aku merasa senang ketika mendapat pujian dari bu guru	✓		
10.	Aku berani menjawab pertanyaan dari teman-temanku saat mempresentasikan proyekku		✓	

Lampiran 3

Bahan Ajar



Gambar 7.7 Senantiasa berbuat kebaikan

Nah, setelah mengetahui tanda-tanda datangnya hari kiamat, apakah kalian masih lalai dalam melakukan ibadah dan berbuat kebaikan? Semoga setelah mempelajari ini, kalian semakin baik ibadahnya dan memperbanyak amal kebaikan ya!



Aktivitasku

Jawablah dan ceritakanlah di depan kelasmu secara bergantian.

- Apakah yang kamu rasakan ketika mengetahui bahwa suatu saat kamu akan meninggal!
- Apakah kamu telah siap, jika suatu saat kamu meninggal? Coba jelaskan!
- Apakah yang sudah kamu lakukan sebagai persiapan menghadapi kematian?

B. Kejadian Hari Akhir

Apakah kalian sudah mengetahui perjalanan manusia di akhirat setelah kematian? Apakah kalian siap menghadapi setiap peristiwa di akhirat nanti? Siap atau tidak siap tentunya kita semua pasti akan mengalaminya. Nah, untuk

mengetahuinya dengan jelas seperti apa perjalanan manusia di akhirat, mari kita pelajari materi berikut.



Gambar 7.8 Manusia akan mempertanggungjawabkan amalnya

Ketika manusia meninggal maka mayatnya akan dikubur di dalam tanah. Seluruh harta benda yang dikumpulkan tidak akan ikut bersamanya. Keluarga yang sangat mencintainya pun, tidak akan mau menemani di dalam kubur. Maka tinggallah ia sendiri di alam kubur. Alam kubur juga disebut alam barzakh.

Di alam kubur roh manusia akan didatangi oleh dua malaikat yaitu Malaikat Munkar dan Nakir. Kedua malaikat tersebut akan menanyai di alam kubur. Bagi orang beriman akan mudah menjawab pertanyaan dari Malaikat Munkar dan Nakir. Kemudian didatangkan amal salehnya yang akan menerangi dan melapangkan kuburnya.

Setelah hari kiamat terjadi maka roh manusia akan menjalani suatu perjalanan yang panjang. Di alam akhirat, manusia akan disidang untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya ketika di dunia. Ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia. Berikut adalah tahapannya:

1. Yaumul Ba'as

Yaumul Ba'as artinya hari kebangkitan, yaitu hari dibangkitkan seluruh manusia sejak Nabi Adam a.s. hingga manusia terakhir yang hidup.

Sebagaimana dalam surah al-Mu'minun ayat 16:

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ تُبْعَثُونَ ﴿١٦﴾ (المؤمنون/١٦: ١٦)

Terjemahnya:

Kemudian, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari kiamat. (QS al-Mu'minun/23: 16)

Proses kebangkitan manusia setelah peniupan sangkakala kedua. Semua akan kembali dihidupkan oleh Allah yang Maha Menghidupkan. Rasulullah saw. adalah manusia pertama yang dibangkitkan di padang mahsyar. Rasulullah saw. akan menjadi pemimpin di padang mahsyar.

Setiap manusia akan dibangkitkan sesuai kondisi kematiannya. Jika manusia beriman dan beramal saleh maka akan dibangkitkan dengan wujud yang baik rupa. Maka dari itu marilah kita senantiasa menjaga keimanan kita dan selalu beramal saleh.



Gambar 7.9 Amal ibadah bekal di akhirat

Lampiran 4

Media Ajar

Power Point



Yaumul Mahsyar



Yaumul Hisab



Yaumul Mizan



Yaumul Jaza'



**Ada
Pertanyaan**



**Terima
Kasih**



Lampiran 5

Modul ajar pada siklus 1



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Nama	: NUR ISNAENI
Sekolah	: SD NEGERI KIYARAN 1
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Materi	: <i>Ketika Kehidupan Telah Berhenti</i>
Fase/ Kelas / Semester	: C/V/2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Tahun Penyusunan	: 2025

A. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu mengenal hari akhir (kiamat) dan kehidupan setelah hari akhir

B. Dimensi Profil Lulusan

a. Kemandirian

Peserta didik mampu menganalisis materi dengan kemampuan sendiri.

b. Kreatifitas

Peserta didik mampu menciptakan ide-ide baru dan menemukan cara-cara inovatif untuk memecahkan masalah

c. Kolaborasi

Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

d. Penalaran Kritis

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi, membedakan fakta dari opini, serta menyusun argumen yang logis melalui penalaran kritis.

C. Sarana Prasarana

a. Buku Siswa

b. Laptop, LCD Proyektor

c. Papan tulis

d. LKPD

e. Video pembelajaran

f. Power Point

D. Target Peserta Didik

Murid Kelas V sejumlah 9 murid

E. Model Pembelajaran

PJBL (Project Based Learning)

F. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab, Diskusi, dan Presentasi

G. Pendekatan Pembelajaran

Deep Learning (Pembelajaran Mendalam) dan Diferensiasi

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
Akidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.

B. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan Pembelajaran	KKTP berbasis Deskriptif Kriteria
Melalui pembelajaran <i>project based learning</i>, Murid dapat • Murid dapat mendeskripsikan mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri	Laporan Murid menunjukkan kemampuan • Murid dapat mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri

Tujuan Pembelajaran	KKTP menggunakan interval nilai		
	0 – 40	41 – 70	71 – 100
Melalui pembelajaran <i>project based learning</i>, Murid dapat • Murid dapat mendeskripsikan mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan	Murid belum dapat • Murid dapat mendeskripsikan mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri.	Murid cukup mampu • Murid dapat mendeskripsikan mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri.	Murid mampu • Murid dapat mendeskripsikan mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari

percaya diri			akhir dengan percaya diri.
--------------	--	--	----------------------------

C. Pemahaman Bermakna

Murid dapat memahami tentang pengertian dan proses perjalanan hari akhir sehingga murid bisa medeskripsikan dan mempresentasikan hasil karyanya.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian melihat atau mendengar tentang bencana alam? Dan bagaimana perasaan kalian?
2. Menurut kalian apa yang terjadi jika kehidupan di dunia tiba-tiba berhenti?
3. Dalam islam bencana disebut kiamat sugra. Kalau seluruh dunia hancur disebut kiamat kubra. Apa bedanya menurut kalian ?
4. Setelah kiamat kubra, menurut kalian manusia akan kemana?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran
2. Guru menyiapkan konten materi
3. Guru menyiapkan LKPD
4. Guru menyiapkan perangkat asesmen
5. Guru menyiapkan alat penunjang pembelajaran di kelas seperti laptop, lcd proyektor

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Pengalaman Belajar Deep Learning	Kegiatan	Waktu
1	Memahami	Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan menyapa Murid. 2. Murid bersama guru berdoa untuk memulai pelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk murid disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru membangkitkan motivasi Murid untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk 101etika101-sama. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Murid menjawab pertanyaan pemantik/atau pemanasan di awal pembelajaran secara lisan.	10 menit
2	Mengaplikasi	Kegiatan Inti Sintaks 1: Pertanyaan Mendasar 7. Guru Bersama dengan murid melakukan ice breaking. 8. Guru melakukan asesmen awal dengan memberikan LKPD berupa soal tertulis 9. Guru meminta murid untuk berbagi pengalaman pribadi mereka terkait peristiwa yang pernah dialami terkait kiamat sugro. 10. Guru dan murid melakukan tanya jawab sesuai dengan pengalaman yang dialami murid dan diberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang telah diberikan. (Dimensi Profil : Mandiri, Prinsip pembelajaran Deep Learning : Bermakna). 11. Guru menjelaskan materi perjalanan setelah hari kiamat Sintaks 2: Mendesain Perencanaan Produk dan Menentukan Topik Pembentukan Kelompok	

		12. Guru membentuk kelompok belajar secara 102etika102an102 dengan menggunakan metode yang interaktif. 13. Guru telah menyiapkan potongan-potongan kertas yang masing-masing terdapat gambar bencana alam (kiamat sugro). 14. Setiap murid kemudian mengambil satu potongan kertas secara acak. 15. Setelah menerima kertas, murid diminta untuk mencari kelompoknya dengan peragaan tanpa suara sesuai gambar yang mereka dapat. 16. Murid bergerak mencari teman-teman yang mempergakan jenis bencana alam (kiamat sugro). Yang sama akan berkumpul dan membentuk satu kelompok belajar. (Prinsip Belajar Deep Learning : Menggembirakan) Sintaks 3: Membuat Jadwal Aktivitas 17. Guru menunjukan beberapa jenis produk yang berkaitan dengan materi hari akhir. Antara lain produk <i>Pop Up</i>, 102etika102, dan diorama. 18. Setiap kelompok berdiskusi untuk memilih salah satu produk apa yang akan dibuat. 19. Murid diberi LKPD sesuai produk yang sudah dipilih dan diminta memahami petunjuk pengerjaan yang harus dilakukan Sintaks 4: Pembuatan Produk 20. Murid menyelesaikan LKPD proyek pilihannya masing-masing secara terbuka dan percaya diri berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membuat proyek sesuai prosedur dengan bimbingan guru. (Dimensi Profil Lulusan: Kolaborasi) 21. Murid mengerjakan proyek LKPD dengan dipantau guru keaktifan selama pelaksanaan proyek dan realisasi kemajuan proyek (Dimensi profil: kreatif dan kritis)	
--	--	--	--

		22. Murid diberi kesempatan untuk bertanya dan berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan Sintaks 5: Melakukan Monitoring pada Perkembangan Kinerja Peserta Didik 23. Murid membahas kelayakan proyek yang sudah dibuat 24. Murid 103etika103a bahan laporan presentasi 25. Guru memantau keterlibatan murid dan mengukur ketercapaian standar Sintaks 6: Mengukur Hasil Kinerja Peserta Didik 1. Murid dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas (Dimensi profil : Berpikir kritis) (Prinsip Belajar Deep Learning : Menggembirakan dan Bermakna) 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya 3. Guru mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju dengan penalaran kritisnya 4. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok dan memberikan sticker reward sebagai umpan balik Sintaks 7: Mengevaluasi Pengalaman 5. Murid Bersama dengan guru melihat 103etika103-sama 103etika kekurangan dan kelebihan proyek yang mereka hasilkan 6. Guru dan muridmemberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil presentasi 7. Guru memberi penilaian berdasarkan rubrik penilaian 8. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusi proyek dengan memberikan sticker reward.	
--	--	--	--

3.	Mengaplikasi	Penutup 9. Murid mengerjakan soal evaluasi diberikan guru 10. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yaitu murid dengan nilai di atas KKTP akan mengikuti kegiatan pengayaan, sedangkan murid dengan nilai di bawah KKTP akan mengikuti kegiatan remedial 11. Murid menyimpulkan pembelajaran ini 12. Guru mengadakan refleksi dengan memberikan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja dilakukan 13. Melihat video ice breaking akhir pembelajarn 14. Murid menyampaikan perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran 15. Murid dan guru melakukan do'a	10 menit
----	---------------------	--	----------

F. Refleksi

Pada akhir pembelajaran, guru dapat memandu Murid untuk melakukan aktivitas refleksi agar Murid dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap Murid setelah materi disampaikan oleh guru.

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		
2. Apakah kamu sudah memahami		

materi?		
3. Apakah kamu bisa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini?		

Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% Murid mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira Murid yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami Murid yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu Murid?	
3	Apakah terdapat Murid yang tidak 100%? Bagaimana cara guru agar mereka bisa 100% pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN/PENILAIAN

1.	Kelancaran (Fluency)	Murid memberikan banyak ide atau saran saat diskusi perencanaan proyek
2.	Keluwesannya (Fleksibilitas)	Murid mampu menggunakan bahan lain 100% ketika membuat proyek bahan utamanya tidak ditemukan
3.	Keaslian (Originality)	Murid membuat karya yang mempunyai ciri khas tertentu tidak sama persis dengan yang dicontohkan guru
4.	Elaborasi (Elaboration)	Murid mampu menambah karya menjadi lebih detail dan rinci.
5.	Keberanian (Afektif)	Murid percaya diri memulai tugas tanpa instruksi berulang dari guru

G. KOMPONEN LAMPIRAN, GLOSARIUM, DAN DAFTAR PUSTAKA

KOMPONEN LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. LKPD
4. Asesmen
5. Rubrik penilaian sikap
6. Soal evaluasi

GLOSARIUM

1. **Kiamat Sugra:** Kiamat kecil (kematian atau bencana alam).
2. **Kiamat Kubra:** Kiamat besar (hancurnya alam semesta).
3. **Alam Barzakh:** Alam kubur; perbatasan antara dunia dan akhirat.
4. **Fitnah Kubur:** Pertanyaan malaikat di alam kubur.
5. **Munkar & Nakir:** Malaikat penanya di alam kubur.
6. **Israfil:** Malaikat meniup sangkakala.
7. **Sangkakala:** Terompet tanda kiamat dan kebangkitan.
8. **Dajjal:** Fitnah besar berupa sosok pendusta di akhir zaman.
9. **Ya'juj & Ma'juj:** Kaum perusak yang muncul menjelang kiamat.
10. **Yaumul Ba'ats:** Hari kebangkitan dari kubur.
11. **Yaumul Hasyr:** Hari pengumpulan manusia di Padang Mahsyar.
12. **Yaumul Hisab:** Hari perhitungan amal.
13. **Yaumul Mizan:** Hari penimbangan amal.
14. **Yaumul Jaza:** Hari pembalasan.
15. **Syafaat:** Pertolongan Nabi bagi umatnya dengan izin Allah.
16. **Shirath:** Jembatan penyeberangan menuju surga.
17. **Haudh:** Telaga pemberian Allah untuk para Nabi.
18. **Jannah:** Surga; tempat balasan amal baik.
19. **Nar:** Neraka; tempat balasan amal buruk.
20. **Baqa':** Kekekalan kehidupan di akhirat

1. LKPD: Petunjuk Proyek Pop-up Perjalanan Panjang Menuju Keabadian

Tujuan Proyek:

Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat dan memahami setiap perjalanan yang akan di tempuh

Untuk lebih detail dan jelasnya, silahkan pahami tata cara di bawah ini!

CARA MEMBUAT POP UP BOOK

ALAT DAN BAHAN

- 1. 2 lembar kertas (HVS/karton)
- 2. Gunting
- 3. Lem
- 4. Pensil
- 5. Spidol / pensil warna
- 6. Penggaris

LANGKAH 1 –

Membuat Halaman Buku

- ✎ Ambil 1 lembar kertas.
- ✎ Lipat tepat di tengah (jadi seperti buku).

Ini adalah halaman utama pop up.

LANGKAH 2

Membuat Bagian yang Bisa Muncul

1. Dalam posisi terlipat, buat dua garis kecil di bagian lipatan (panjang ± 3 cm).
2. Gunting mengikuti dua garis tersebut.
3. Buka kertas sedikit, lalu dorong potongan ke arah dalam.
4. Tutup kembali kertas, tekan lipatan.

Sekarang sudah terbentuk kotak kecil menonjol.
Inilah bagian yang membuat gambar bisa "muncul".

LANGKAH 3

Menempel Gambar

1. Gambar objek (misal: orang, pohon, rumah, hewan) di kertas lain.
2. Gunting gambar tersebut.
3. Olesi lem di bagian belakang gambar.
4. Tempel gambar tepat di bagian kotak pop up tadi.

Saat buku dibuka → gambarnya ikut berdiri

LANGKAH 4

Menghias Buku

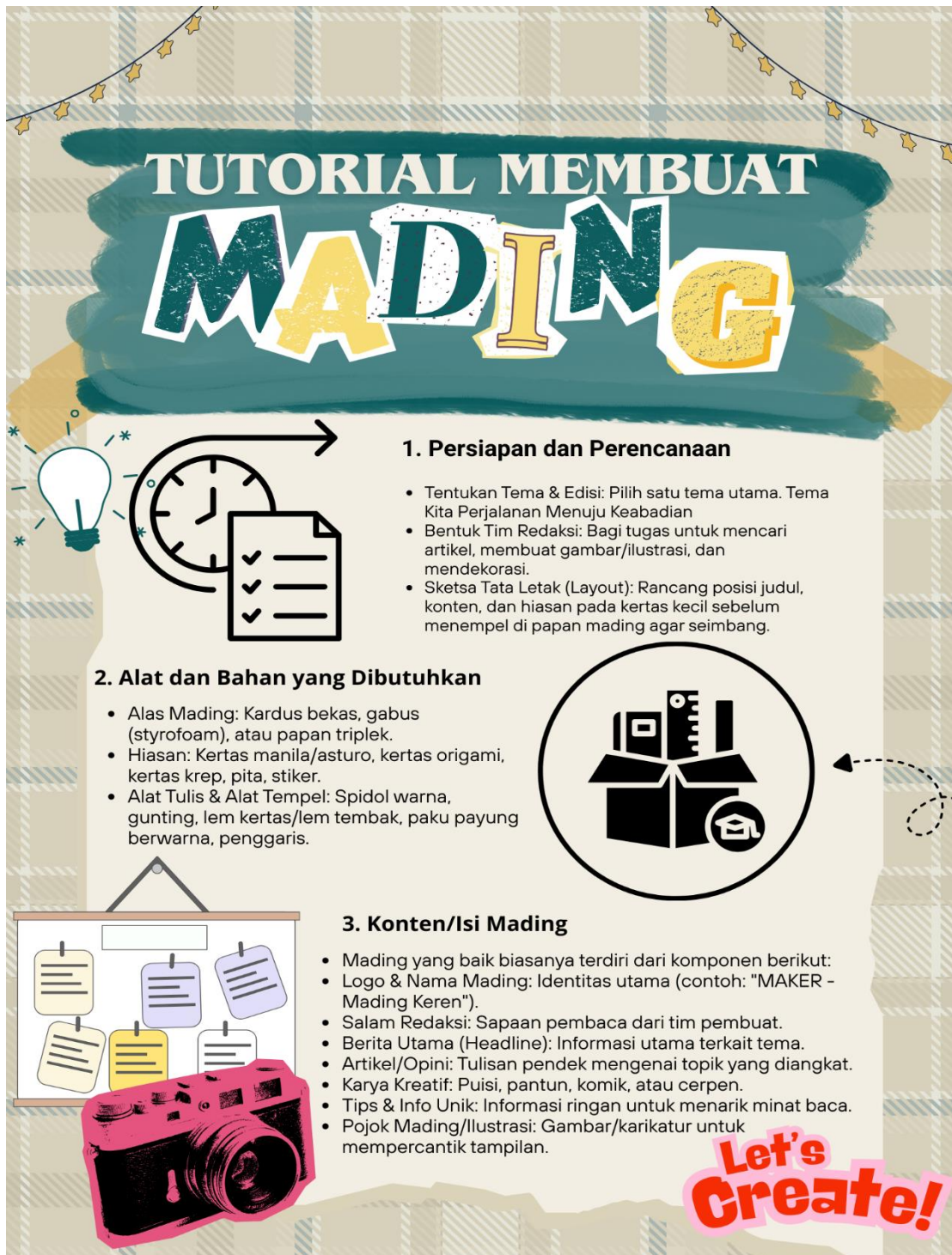
- ✎ Gambar langit, rumput, jalan, dll di halaman.
- ✎ Warnai supaya menarik.
- ✎ Tambahkan judul di halaman depan.

2. LKPD: Petunjuk Proyek Mading Perjalanan Panjang Menuju Keabadian

Tujuan Proyek:

Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat memahami setiap perjalanan yang akan di tempuh

Untuk lebih detail dan jelasnya, silahkan pahami tata cara di bawah ini!



The poster is titled "TUTORIAL MEMBUAT MADING" in large, stylized letters. It is divided into three main sections: 1. Persiapan dan Perencanaan, 2. Alat dan Bahan yang Dibutuhkan, and 3. Konten/Isi Mading. Each section includes a list of steps or materials. The background is a plaid pattern with decorative stars and a string of lights at the top. There are also illustrations of a lightbulb, a clock, a checklist, a camera, and a box with a house icon.

TUTORIAL MEMBUAT MADING

1. Persiapan dan Perencanaan

- Tentukan Tema & Edisi: Pilih satu tema utama. Tema Kita Perjalanan Menuju Keabadian
- Bentuk Tim Redaksi: Bagi tugas untuk mencari artikel, membuat gambar/ilustrasi, dan mendekorasi.
- Sketsa Tata Letak (Layout): Rancang posisi judul, konten, dan hiasan pada kertas kecil sebelum menempel di papan mading agar seimbang.

2. Alat dan Bahan yang Dibutuhkan

- Alas Mading: Kardus bekas, gabus (styrofoam), atau papan triplek.
- Hiasan: Kertas manila/asturo, kertas origami, kertas krep, pita, stiker.
- Alat Tulis & Alat Tempel: Spidol warna, gunting, lem kertas/lem tembak, paku payung berwarna, penggaris.

3. Konten/Isi Mading

- Mading yang baik biasanya terdiri dari komponen berikut:
- Logo & Nama Mading: Identitas utama (contoh: "MAKER - Mading Keren").
- Salam Redaksi: Sapaan pembaca dari tim pembuat.
- Berita Utama (Headline): Informasi utama terkait tema.
- Artikel/Opini: Tulisan pendek mengenai topik yang diangkat.
- Karya Kreatif: Puisi, pantun, komik, atau cerpen.
- Tips & Info Unik: Informasi ringan untuk menarik minat baca.
- Pojok Mading/Illustrasi: Gambar/karikatur untuk mempercantik tampilan.

Let's Create!

3. LKPD: Petunjuk Proyek Diorama Perjalanan Panjang Menuju Keabadian

Tujuan Proyek:

Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat memahami setiap perjalanan yang akan di tempuh

Untuk lebih detail dan jelasnya, silahkan pahami tata cara di bawah ini!

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT DIORAMA

- 01.** Perencanaan & Desain: Tentukan tema (misal: laut, hutan, sejarah), pilih skala, dan buat sketsa tata letak untuk membayangkan tampilan akhirnya.
- 02.** Menyiapkan Wadah: Gunakan kardus bekas atau styrofoam. Potong bagian depan atau atas agar pemandangan terlihat jelas.
- 03.** Membuat Latar Belakang (Background): Tempelkan kertas berwarna, gambar pemandangan, atau cat bagian dalam kardus (alas, samping, belakang) sesuai tema. Misalnya, cat biru untuk langit atau laut.
- 04.** Membuat Dasar (Landscaping): Gunakan tanah liat, bubur kertas, atau styrofoam untuk membuat kontur tanah, bukit, atau sungai. Warnai dengan cat akrilik.
- 05.** Menambahkan Detail Elemen: Tempelkan pohon miniatur, batu kecil, pasir, atau stik es krim untuk pagar. Untuk tema air, gunakan kertas biru atau lem putih yang dicampur cat.
- 06.** Memasang Figurin/Miniatur: Tempatkan figurin, bangunan, atau miniatur kendaraan yang telah disiapkan. Gunakan lem tembak agar menempel kokoh.
- 07.** Finishing: Rapikan bagian tepi, tambahkan detail kecil, dan berikan lapisan akhir (seperti teknik drybrush untuk tekstur bebatuan).

Bahan Umum yang Digunakan:

- Kardus bekas atau styrofoam (dasar)
- Lem tembak (hot glue), lem kayu (PVAc)
- Cat akrilik, spidol, krayon
- Kertas warna/origami, pasir, hiasan sesuai tema diorama



Soal Pree-test dan Post-test

1. Apa arti dari yaumul?
2. Apa arti yaumul Ba'ats?
3. Apa arti yaumul Hisab?
4. Dimana manusia dikumpulkan setelah dibangkitkan?
5. Apa nama lain alam kubur?
6. Manusia setelah dihisab amalannya selanjutnya akan meghadapi yaumul mizan, apa itu yaumul mizan?
7. Manusia akan menerima balasan dari Allah SWT walaupun hanya seberat.....
8. Siapa malaikat yang meniup sangkakala pada hari kiamat terjadi?
9. Sebutkan perjalanan manusia setelah hari kiamat!
10. Sebutkan perilaku yang mencerminkan iman terhadap hari akhir!

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI

Ketika Kehidupan Telah Berhenti



UNTUK KELAS V

Disusun oleh: Nur Isnaeni

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Nama	: NUR ISNAENI
Sekolah	: SD NEGERI KIYARAN 1
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Materi	: <i>Ketika Kehidupan Telah Berhenti</i>
Fase/ Kelas / Semester	: C/V/2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Pertemuan	: Dua
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Tahun Penyusunan	: 2025

A. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu mengenal hari akhir (kiamat) dan kehidupan setelah hari akhir

B. Dimensi Profil Lulusan

a. Kemandirian

Peserta didik mampu menganalisis materi dengan kemampuan sendiri.

b. Kreatifitas

Peserta didik mampu menciptakan ide-ide baru dan menemukan cara-cara inovatif untuk memecahkan masalah

c. Kolaborasi

Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

d. Penalaran Kritis

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi, membedakan fakta dari opini, serta menyusun argumen yang logis melalui penalaran kritis.

C. Sarana Prasarana

a. Buku Siswa

b. Laptop, LCD Proyektor

c. Papan tulis

d. LKPD

e. Video pembelajaran

D. Target Peserta Didik

Murid Kelas V sejumlah 9 murid

E. Model Pembelajaran

PJBL (Project Based Learning)

F. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab, Diskusi, dan Presentasi

KOMPONEN INTI

F. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
Akidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.

G. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan Pembelajaran	KKTP berbasis Deskriptif Kriteria
Melalui pembelajaran <i>project based learning</i> , Murid dapat • Murid dapat mendeskripsikan mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri	Laporan Murid menunjukkan kemampuan • Murid dapat mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri

Tujuan Pembelajaran	KKTP menggunakan interval nilai		
	0 - 40	41 - 70	71 - 100
Melalui pembelajaran <i>project based learning</i>, Murid dapat • Murid dapat mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri	Murid belum dapat • Murid dapat mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri.	Murid cukup mampu • Murid dapat mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir dengan percaya diri.	Murid mampu • Murid dapat mendeskripsikan makna iman kepada hari akhir dengan tepat • Murid dapat membuat produk tentang perjalanan hari akhir dengan tepat • Murid dapat mempresentasikan hasil produk tentang perjalanan hari akhir

			dengan percaya diri.
--	--	--	----------------------

H. Pemahaman Bermakna

Murid dapat memahami tentang pengertian dan proses perjalanan hari akhir sehingga murid bisa medeskripsikan dan mempresentasikan hasil karyanya.

I. Pertanyaan Pemantik

1. Wah minggu kemarin kita sudah membuat proyek, coba liat dari proyek-proyek ini mana yang paling bagus?
2. Kira-kira apa yang perlu di perbaiki atau di tambah untuk mempercantik proyek ini?
3. Bayangkan kalo proyek-proyek ini di tampilkan di pameran sekolah, kira-kira bagaimana tanggapan orang tua kalian?

J. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media pembelajaran
2. Guru menyiapkan konten materi
3. Guru menyiapkan LKPD
4. Guru menyiapkan perangkat asesmen
5. Guru menyiapkan alat penunjang pembelajaran di kelas IFP (Interactive Flat Panel)

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Pengalaman Belajar Deep Learning	Kegiatan	Waktu
1	Memahami	Pendahuluan 26. Guru memberi salam dan menyapa Murid. 27. Murid bersama guru berdoa untuk memulai pelajaran. 28. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk murid disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 29. Guru membangkitkan	10 menit

		motivasi Murid untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk bersama-sama. 30. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 31. Murid menjawab pertanyaan pemantik/atau pemanasan di awal pembelajaran secara lisan.	
2	Mengaplikasi	Kegiatan Inti Pertanyaan Mendasar 32. Guru Bersama dengan murid melakukan ice breaking. 33. Guru melakukan asesmen awal dengan memberikan LKPD berupa soal LKPD 34. Guru menampilkan berbagai gambar dan video terkait proyek yang sama dengan proyek yang telah dibuat. 35. Guru dan murid berdiskusi terkait akan dimodifikasi atau akan dikembangkan seperti apa proyek yang sudah jadi pada setiap kelompok. Perbakan Proyek 36. Murid Bersama kelompoknya membongkar atau menambah detail pada proyek masing-masing kelompok 37. Guru berkeliling untuk melihat kerja sama antar kelompok dan memberikan tantangan atau pertanyaan pada setiap kelompok yang dikunjungi 38. Guru memantau keterlibatan murid dan mengukur ketercapaian standar Persiapan Presentasi 39. Murid membahas kelayakan proyek yang sudah dibuat 40. Murid menyusun bahan laporan presentasi	

		41. Selain menjelaskan isi proyek yang telah di buat, setiap kelompok akan menceritakan terkait: • Apa konsep proyeknya? • Bagian mana yang paling kreatif menurut kelompok? • Apa kesulitan yang berhasil dihapasi pada setiap kelompok? Presentasi 42. Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya masing-masing 43. Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan atas presentasi yang telah di paparkan	
3.	Mengaplikasi	Penutup 44. Evaluasi Akhir : Guru Bersama siswa menyimpulkan perbedaan proyek antara siklus 1 dan siklus 2 45. Memberikan penghargaan untuk hasil “ Proyek Terkreatif ” dan “Presentasi Terbaik”	10 menit

		46. Guru menutup pelajaran dengan memberikan apresiasi dan motivasi 47. Guru dan murid mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama	
--	--	---	--

I. Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu Murid untuk melakukan aktivitas refleksi agar Murid dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap Murid setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
4. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		
5. Apakah kamu sudah memahami materi?		
6. Apakah kamu bisa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini?		

Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% Murid mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira Murid yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami Murid yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu Murid?	

3	Apakah terdapat Murid yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	
---	--	--

F. ASESMEN/PENILAIAN

1.	Kelancaran (Fluency)	Murid memberikan banyak ide atau saran saat diskusi perencanaan proyek
2.	Keluwes (Fleksibilitas)	Murid mampu menggunakan bahan lain ketika membuta proyek bahan utamanya tidak ditemukan
3.	Keaslian (Originality)	Murid membuat karya yang mempunyai ciri khas tertentu tidak sama persis dengan yang dicontohkan guru
4.	Elaborasi (Elaboration)	Murid mampu menambah karya menjadi lebih detail dan rinci.
5.	Keberanian (Afektif)	Murid berani mempresentasikan hasil karya di depan kelas

J. KOMPONEN LAMPIRAN, GLOSARIUM, DAN DAFTAR PUSTAKA

KOMPONEN LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. LKPD
4. Asesmen
5. Rubrik penilaian sikap
6. Soal evaluasi

GLOSARIUM

21. **Kiamat Sugra:** Kiamat kecil (kematian atau bencana alam).
22. **Kiamat Kubra:** Kiamat besar (hancurnya alam semesta).
23. **Alam Barzakh:** Alam kubur; perbatasan antara dunia dan akhirat.
24. **Fitnah Kubur:** Pertanyaan malaikat di alam kubur.
25. **Munkar & Nakir:** Malaikat penanya di alam kubur.
26. **Israfil:** Malaikat peniup sangkakala.
27. **Sangkakala:** Terompet tanda kiamat dan kebangkitan.
28. **Dajjal:** Fitnah besar berupa sosok pendusta di akhir zaman.
29. **Ya'juj & Ma'juj:** Kaum perusak yang muncul menjelang kiamat.
30. **Yaumul Ba'ats:** Hari kebangkitan dari kubur.
31. **Yaumul Hasyr:** Hari pengumpulan manusia di Padang Mahsyar.
32. **Yaumul Hisab:** Hari perhitungan amal.
33. **Yaumul Mizan:** Hari penimbangan amal.
34. **Yaumul Jaza:** Hari pembalasan.
35. **Syafaat:** Pertolongan Nabi bagi umatnya dengan izin Allah.
36. **Shirath:** Jembatan penyeberangan menuju surga.
37. **Haudh:** Telaga pemberian Allah untuk para Nabi.
38. **Jannah:** Surga; tempat balasan amal baik.
39. **Nar:** Neraka; tempat balasan amal buruk.
40. **Baqa':** Kekekalan kehidupan di akhir

Soal Pree-test dan Post-test

11. Apa arti dari yaumul?
12. Apa arti yaumul Ba'ats?
13. Apa arti yaumul Hisab?
14. Dimana manusia dikumpulkan setelah dibangkitkan?
15. Apa nama lain alam kubur?
16. Manusia setelah dihisab amalannya selanjutnya akan meghadapi yaumul mizan, apa itu yaumul mizan?
17. Manusia akan menerima balasan dari Allah SWT walaupun hanya seberat.....
18. Siapa malaikat yang meniup sangkakala pada hari kiamat terjadi?
19. Sebutkan perjalanan manusia setelah hari kiamat!
20. Sebutkan perilaku yang mencerminkan iman terhadap hari akhir

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



